



**ANALISIS DAMPAK *MERGER* TERHADAP  
KEPUTUSAN MASYARAKAT GUNUNG  
TUA MENJADI NASABAH BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI)**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**EVINA SARI  
NIM.1940100184**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS DAMPAK *MERGER* TERHADAP  
KEPUTUSAN MASYARAKAT GUNUNG  
TUA MENJADI NASABAH BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI)**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

EVINA SARI  
NIM.1940100184

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS DAMPAK MERGER TERHADAP  
KEPUTUSAN MASYARAKAT GUNUNG  
TUA MENJADI NASABAH BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI)**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

EVINA SARI  
NIM.1940100184

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.**  
NIP.197808182009011015

PEMBIMBING II

**Hndi Aini, M.E.**  
NIP.198912252019032010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Evina Sari**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 08 Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Evina Sari** yang berjudul "**Analisis Dampak Merger Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Irdi Aini, M.E.**  
NIP. 19891225 201903 2 010

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Evina Sari**  
NIM : 19 401 00184  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Merger Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Juni 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Evina Sari**  
**NIM. 19 401 00184**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Evina Sari  
NIM : 19 401 00184  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Dampak Merger Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 08 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Evina Sari  
NIM. 19 401 00184



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Evina Sari  
**NIM** : 19 401 00184  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Dampak *Merger* Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Sry Lestari, M.E.I.**  
NIP. 19890505 201903 2 008

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Sry Lestari, M.E.I.**  
NIP. 19890505 201903 2 008

**H. Aswadi Lubis, M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**Windari, S.E., M.A.**  
NIP. 19830510201503 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 14 Juli 2023  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 77, 50 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **ANALISIS DAMPAK *MERGER* TERHADAP  
KEPUTUSAN MASYARAKAT GUNUNG TUA  
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH  
INDONESIA (BSI)**

**NAMA** : **EVINA SARI**

**NIM** : **19 401 00184**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 21 Agustus 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

Nama : Evina Sari  
Nim : 19 401 00184  
Judul Skripsi : Analisis Dampak *Merger* Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keputusan masyarakat Gunung Tua yang masih menggunakan bank konvensional hal ini ditunjukkan dengan jumlah nasabah yang menurun pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua setelah *merger* bank syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak *Merger* Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori dampak, *merger* dalam bank syariah, keputusan serta teori tentang nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang keputusan, literasi syariah, teori *merger* serta teori tentang nasabah. *Merger* adalah suatu strategi bisnis yang diterapkan dengan menggabungkan antara dua atau lebih perusahaan. Sedangkan dampak adalah pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara dengan jumlah 202 informan. Pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah bahwa dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) belum terlihat baik dan sesuai harapan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil wawancara 61 dari 202 informan tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) artinya kehadiran *merger* atau Bank Syariah Indonesia (BSI) masih kurang berdampak bagi masyarakat Gunung Tua dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini juga didukung oleh data dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang cenderung menurun setelah *merger*. Selain itu, literasi masyarakat tentang bank syariah setelah *merger* masih tergolong rendah. Berangkat dari hal tersebut, sehingga masyarakat Gunung Tua mengambil keputusan untuk tetap memilih bank konvensional.

***Kata Kunci: Dampak, Merger, Keputusan, Masyarakat***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Dampak Merger Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)**”. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

- Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.SI., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
  4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
  5. Ibu Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan, yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Saprijal Harahap, dan Ibunda tercinta Asnapia Ritonga yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Teristimewa kepada adik tersayang yang shaleh dan shalehah Ajiza Sari dan Azmi Ahmad Ali, peneliti ucapkan terimakasih yang turut menyemangati dan selalu mendoakan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-

saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada Kakak sekaligus sahabat terbaik Kak Riyadhoh Batubara, S.Pd, Kak Nur Hanifah Batubara, S.Pd, Kak Yenni Rambe, S.Pd. serta Kak Ridha Yanti Harahap, M.Pd., dan Adek Mita Aryani, Lenni Rosita, Sovia Alvina yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih juga kepada sahabat terbaik sekaligus rekan seperjuangan Sarifah Siregar, Mutiara Soleha, dan Kurniawan H. yang telah memberikan doa dan dukungannya serta motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata satu dan semoga Allah membalas kebaikan dan perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
12. Terimakasih untuk teman-teman peneliti Amalia Lubis, Yusmita Dewi, Dina Rahayu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah PS 5 mahasiswa Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan terimakasih juga kepada keluarga besar UKM Hadits, Himadiksi, KSEI Ittihad, DEMA FEBI, dan HMI Koms. Ekonomi, serta kawan-kawan se- KKL 74, serta teman magang saya dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2023  
Peneliti,

**EVINA SARI**  
**NIM: 19 4010 0184**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṡad	ṡ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— / /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
-----------------	------	----------	------



ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... .. ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... .. ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
... .. و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ا}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /*ʾ*/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Keputusan.....	11
a. Pengertian Keputusan.....	11
b. Faktor-Faktor Keputusan Konsumen.....	12
c. Proses Pengambilan Keputusan.....	13
d. Fungsi Pengambilan Keputusan.....	14
2. Dampak .....	15
a. Pengertian Dampak.....	15
b. Pengertian Dampak Positif.....	16
c. Pengertian Dampak Negatif.....	17
3. <i>Merger</i> .....	18
a. Pengertian <i>Merger</i> .....	18
b. Jenis-Jenis <i>Merger</i> .....	18
c. Kelebihan <i>Merger</i> dan Kekurangan <i>Merger</i> .....	20
d. Proses <i>Merger</i> Bank Syariah.....	21
e. Tujuan <i>Merger</i> Bank Syariah.....	24
f. Faktor Terjadinya <i>Merger</i> .....	25
g. Hukum <i>Merger</i> di Indonesia .....	27
h. Pertambahan Profitabilitas Setelah <i>Merger</i> .....	29
i. Harapan Setelah <i>Merger</i> Bank Syariah.....	31
4. Nasabah.....	33
a. Pengertian Nasabah.....	33
b. Tipe-tipe Nasabah.....	34
c. Ciri-ciri Kepuasan Nasabah.....	36

B. Penelitian yang Relevan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Unit/Subjek Penelitian .....	42
D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	45
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasar Gunung Tua .....	49
2. Letak Geografis.....	50
3. Mata Pencaharian Penduduk.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
a. Data Informan Peneliti.....	52
b. Analisis Dampak <i>Merger</i> Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi BSI.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> .....4
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....30
Tabel 4.1	Data Jumlah Keluarga Kelurahan Gunung Tua .....53
Tabel 4.2	Mata Pencaharian Kelurahan Pasar Gunung Tua.....54
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Umum Masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua.....55
Tabel 4.4	Data Informan yang Diteliti di LK. I Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara.....56
Tabel 4.5	Jumlah Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....57
Tabel 4.6	Data Informan yang Diteliti di Kelurahan LK. II Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara.....58
Tabel 4.7	Jumlah Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....59
Tabel 4.8	Data Informan yang Diteliti di Kelurahan LK. III Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara.....60
Tabel 4.9	Jumlah Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....61
Tabel 4.10	Data Informan yang Diteliti di Kelurahan LK. IV Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara.....61
Tabel 4.11	Jumlah Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....62
Tabel 4.12	Data Informan yang Diteliti di Kelurahan LK. V Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara.....63
Tabel 4.13	Jumlah Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....64
Tabel 4.14	Data Informan yang Diteliti di Kelurahan LK. VI Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara.....65
Tabel 4.14	Jumlah Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....65
Tabel 4.15	Jumlah Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) .....65
Tabel 4.16	Data Informan yang Diteliti di Kelurahan LK. VII Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara.....66

Tabel 4.17	Jumlah Masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, Paluta yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).....	67
------------	---	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Data sebelum dan Sesudah *Merger* Bank Syariah Indonesia (BSI)
- Lampiran II : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran III : Pengesahan Judul Skripsi
- Lampiran IV : Surat Selesai Pra Riset
- Lampiran V : Surat Selesai Riset
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Dokumentasi Peneliti Dengan Masyarakat
- Lampiran VIII : Dokumentasi Peneliti Dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Merger* merupakan suatu usaha perombakan pada dua perusahaan sekaligus atau lebih dengan tujuan menggabungkan salah satu dari perusahaan tersebut tetap berdiri dan menggunakan namanya. *Merger* telah menjadi topik populer beberapa tahun ini dan baru-baru ini lembaga yang melakukan *merger* ada 3 (tiga) Bank Syariah BUMN yaitu BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah. Pada tanggal 12 Oktober 2020 Kementerian Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan informasi mengenai telah dimulai proses penggabungan atau merger 3 (tiga) Bank Syariah BUMN yang telah selesai Februari 2021.<sup>1</sup>

*Merger* mulai dilakukan di Indonesia sejak adanya undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan usaha sesuai penjelasan pada pasal 82. Pada umumnya, tujuan *merger* adalah untuk mendapatkan sinergi atau nilai tambah dalam artian nilai tambah ini yang dimaksud bersifat jangka panjang dibanding nilai tambah yang bersifat sementara. Bayangan pertama yang tertangkap adalah sinergi di antara kedua kekuatan dengan meningkatnya *economics of scale* dan *economic of scope* serta kekuatan finansialnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Alfana Alga, dkk, "Peluang dan Tantangan *Merger* Bank Syariah Milik Negara di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*", Vol. 9, No. 1, Januari 2021, hlm. 45.

<sup>2</sup> Mardianto, dkk. "Dampak *Merger* dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No.1, Februari 2018, hlm. 44-45.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua memiliki peran penting dalam upaya mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana serta memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah terhadap masyarakat Gunung Tua. Adapun data jumlah nasabah sebelum dan sesudah *merger* Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung tua sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Sebelum dan Sesudah *Merger* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua**

No	Sebelum <i>Merger</i>		sSesudah <i>Merger</i>	
	Bulan/Tahun	Jumlah Nasabah	Bulan/Tahun	Jumlah Nasabah
1.	Oktober 2019	58	Februari 2021	203
2.	November 2019	60	Maret 2021	200
3.	Desember 2019	62	April 2021	198
4.	Januari 2020	73	Mei 2021	183
5.	Februari 2020	75	Juni 2021	181
6.	Maret 2020	75	Juli 2021	179
7.	April 2020	77	Agustus 2021	172
8.	Mei 2020	78	September 2021	158
9.	Juni 2020	79	Oktober 2021	155
10.	Juli 2020	80	November 2021	150
11.	Agustus 2020	80	Desember 2021	134
12.	September 2020	82	Januari 2022	132
13.	Oktober 2020	82	Februari 2022	130
14.	November 2020	82	Maret 2022	119
15.	Desember 2020	84	April 2022	117

*Sumber : Data dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua*

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jika pada saat sebelum *merger* jumlah nasabah setiap bulannya mengalami peningkatan. Sedangkan sesudah *merger* jumlah nasabah setiap bulannya mengalami penurunan. Hal tersebut, kehadiran *merger* bank syariah menunjukkan bahwa setelah *merger*

belum terlihat baik dan sesuai harapan terhadap jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Siti A. Resni selaku *customer service* adalah sebagai berikut: Menurut ibu resni masyarakat Gunung Tua, sebelum adanya *merger* jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua mengalami peningkatan tiap bulannya sedangkan setelah *merger* mengalami penurunan tiap bulannya dan kurangnya literasi keuangan syariah dan operasional perbankan syariah yang tidak begitu menggepokan.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut salah satu masyarakat Gunung Tua yaitu ibu ziza, selaku nasabah Bank Syariah Mandiri (BSM) mengatakan bahwa mengetahui perpindahan nama saja yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dan menurut ibu ziza setelah adanya *merger* kurangnya promosi atau sosialisasi dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua khususnya masyarakat Gunung Tua sehingga masyarakat enggan dalam mengakses produk dan layanan perbankan syariah.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulfan Arif Nurohman dan Qina Sari dengan judul penelitian Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman *Merger*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu A.Resni, Selaku Pegawai Bank Syariah Kcp Gunung Tua, Senin 25 Juli 2022, Pukul 10.00 Wib.

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Ziza , Selaku Nasabah Bank Syariah Kcp Gunung Tua, Selasa 26 Juli 2022, Pukul 08.00 Wib.

pengaruh positif tentang bagi hasil dan fasilitas terhadap minat menggunakan bank syariah pasca pengumuman *merger*.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alif Ulfa dengan judul Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bergabungnya tiga Bank Syariah membawa dampak terhadap nasabah yaitu tetap bisa bertransaksi selayaknya sedia kala dan dampak terhadap karyawan status karyawan dari BNI, BRI dan BSM berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardianto dengan judul Dampak *Merger* dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiris merger dan akuisisi tidak dapat menjadi salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas ataupun perbaikan likuiditas secara jangka pendek bagi perusahaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Dampak *Merger* Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)”**.

## **B. Batasan Masalah**

---

<sup>5</sup> Yulfan Arif Nurohman, “Dampak *Merger* dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Among Makarti*, Vol.14,No. 2, 2021, hlm. 18.

<sup>6</sup> Alif Ulfa, “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, 2021 hlm. 34.

<sup>7</sup> Mardianto, Dampak *merger* dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, *Jurnal Benefits*, Vol. 3, No. 1, Februari 2018, hlm. 23.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada analisis dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah mulai dari umur 17 tahun -50 tahun.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Analisis**

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya.<sup>8</sup> Analisis yang dimaksud merupakan analisis dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### **2. Dampak *Merger***

Dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh akibat dari keputusan yang diambil seseorang baik positif maupun negatif sebagai proses lanjutan dari sebuah

---

<sup>8</sup> Annisah, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* Dan Deskripsi *Finance Scheme* Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2019), hlm. 9.

pengawasan internal.<sup>9</sup> *Merger* merupakan suatu strategi bisnis yang diterapkan dengan menggabungkan antara dua atau lebih dua perusahaan. *Merger* dapat dipahami sebagai suatu bentuk yang secara struktural sama dengan pengambilalihan saham.<sup>10</sup>

### 3. Keputusan

Menurut Prof. Dr. Prajudi Admosudirjo, SH. dalam buku Hengki dengan judul *Sistem Pendukung Keputusan* mengatakan bahwa keputusan merupakan suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi sebuah masalah.<sup>11</sup>

### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan batasan lingkungan, bangsa dan sebagainya. Pengertian masyarakat dalam artian luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini masyarakat yang dimaksud adalah mulai dari umur 17 tahun – 50 tahun.

### 3. Nasabah

---

<sup>9</sup> Suhamo dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2019), hlm. 243.

<sup>10</sup> Ketj Purnamasari, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 55.

<sup>11</sup> Hengki Tamandu Sihotang, *Sistem Pendukung Keputusan: Teori Konsep & Implementasi Metode*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2022), hlm. 40.

<sup>12</sup> Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm.34.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia dalam buku sigit sapto nugroho dengan judul hukum perbankan mengenal *prudent banking principle*, pengertian nasabah adalah pihak atau individu maupun lembaga yang menggunakan jasa-jasa perbankan dalam hal keuangan. Nasabah terbagi dua yaitu nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Sedangkan nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau pembiayaan berdasarkan syariah dan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.<sup>13</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak *merger* Bank Syariah terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak *merger* Bank Syariah terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### **F. Manfaat Penelitian**

---

<sup>13</sup> Sigit Sapto Nugroho, *Hukum Perbankan Mengenal prudent Banking Principle*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 56.

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepentingan bank syariah mengenai analisis dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat mengenai analisis dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuannya, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**



Untuk memudahkan pemahaman peneliti ataupun pembaca dalam skripsi ini, maka akan ditemukan sistematika atau hasil serta poin-poin penting:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian.

**Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisikan tentang kajian teori menjelaskan tentang dampak, *merger*, keputusan, nasabah dan menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang relevan.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini berisi tentang waktu dan lokasi penelitian yang dilakukan, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, analisis/subjek penelitian penguraian siapa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, sumber data yang menjelaskan darimana penelitian didapatkan oleh peneliti, teknik pengumpulan data dan analisis data serta teknik pengecekan keabsahan data tentang bagaimana metode penelitian yang dilakukan.

**Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini berisikan paparan data atau hasil penelitian, dan pembahasan yang tersusun atau atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara

peneliti serta pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah didapatkan dalam penelitian.

**Bab V Penutup,** pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti. Saran adalah masukan-masukan berdasarkan pemikiran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keputusan**

###### **a. Pengertian Keputusan**

Keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif atau lebih. harus tersedia bagi setiap mengambil keputusan. Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Walaupun nyata sekali bahwa berbagai konsumen akhirnya memilih untuk membeli barang-barang yang berbeda disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi (kebutuhan, manfaat yang dicari, sikap, nilai, pengalaman masa lalu, dan gaya hidup), dan pengaruh sosial (perbedaan kelas sosial, kelompok rujukan, atau kondisi keluarga).<sup>14</sup>

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi.

Nasabah adalah orang yang biasanya berkaitan dengan bank atau lembaga keuangan yang disebut juga konsumen yang menggunakan

---

<sup>14</sup> Putri permatasari, dkk. *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan*, (Yogyakarta: Grup Penerbita CV Budi Utama, 2021), hlm. 53-54.

produk yang ditawarkan perusahaan. Menurut Dwi Suwiknyo nasabah adalah pihak yang menggunakan produk bank.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah adalah orang-orang yang berhubungan dengan suatu lembaga keuangan dimana mereka membeli produk-produk ataupun menggunakan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah yaitu perilaku yang merupakan proses nasabah dalam membuat keputusan membeli, menggunakan barang-barang jasa yang dibeli, juga faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan penggunaan produk atau jasa.

## **b. Faktor-faktor Keputusan Konsumen**

### 1) Faktor Rasional

Motif rasional adalah motif yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan seperti yang ditunjukkan oleh pembeli. Faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan berupa faktor ekonomi seperti faktor penawaran, faktor permintaan, dan harga. Selain itu, faktor kualitas, pelayanan, dan ketersediaan barang, keterbatasan waktu yang ada pada pembeli juga menjadi pertimbangan.

### 2) Faktor Emosional

Motif pembelian yang berkaitan dengan perasaan orang adalah faktor emosional mereka umumnya lebih subjektif. Motif ini

menimbulkan atau yang membuat seseorang merasa lebih nyaman seperti faktor kenyamanan, kesehatan, keamanan dan kepraktisan.<sup>15</sup>

### **c. Proses Pengambilan Keputusan**

Adapun tahap yang dilalui konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### 1) Pengenalan Kebutuhan

Tahap ini konsumen mulai mengenali adanya kebutuhan atau masalah. Konsumen mulai merasakan adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi.

#### 2) Pencarian Informasi

Tahap kedua konsumen akan mulai mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya dan konsumen mencari informasi melalui berbagai sumber.

#### 3) Evaluasi Alternatif

Kemudian konsumen akan mengevaluasi berbagai pilihan yang dapat memenuhi kebutuhannya.

#### 4) Keputusan Membeli

Setelah melakukan evaluasi, konsumen akan menemukan keputusan untuk membeli atau tidak. Kemudian konsumen akan memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

---

<sup>15</sup> Sandra Moniarti, dkk. *Advertising*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.15.

### 5) Tingkah Laku Pasca Pembelian

Tahap ini adalah tahap pengambilan tindakan puas atau tidak puasnya konsumen terhadap produk yang dibeli. Apabila merasakan kepuasan, maka konsumen akan loyalitas dan membeli kembali, tetapi apabila konsumen akan loyalitas atau tidak puas ada kemungkinan terjadi ketidaksesuaian harapan dan kenyataan serta bisa jadi harga yang ditawarkan selalu mahal.

## **b. Fungsi Pengambilan Keputusan**

### 1) Eksploratif

Sebagai pelaku keputusan akan melakukan eksplorasi masalah secara dalam kemudian mencari solusi terbaik yang akan dipilih.

### 2) Aktivitas Manajerial

Tugas manajer dalam pengelolaan pekerjaan organisasi. Sehingga pengelolaan dalam suatu organisasi tercapai sesuai dengan tujuan.

### 3) Pemecahan Masalah

Bahwasanya pengambilan keputusan tentunya bisa menjawab masalah yang akan diatasi.

### 4) Kontinuitas Kerja

Berkaitan dengan keberlangsungan kerja, maka masalah yang ditemui di solusi yang menguntungkan untuk dikerjakan.

## 2. Dampak

### a. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif ataupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dampak menghasilkan suatu akibat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, akibat memiliki arti sebagai sesuatu yang merupakan hasil dari suatu peristiwa perbuatan keputusan.<sup>16</sup>

Menurut Ericson Damanik dampak diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif ataupun dampak negatif.<sup>17</sup>

Dampak merupakan sebagai pengaruh suatu kegiatan. Dapat diartikan bahwa dampak adalah sebuah konsep pengawasan internal yang penting dan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm, 234.

<sup>17</sup> Ericson damanik, “*Pengertian Dampak Menurut Para Ahli*”, Artikel ([Http://Pengertian-Pengertian](http://Pengertian-Pengertian) . Info.Co.Id/2015/05 Pengertian –Dampak-Menurut- Ahli. Html, di Akses Tanggal 11 Mei 2022, Pukul 13.31)

<sup>18</sup> Andreass Dkk, “Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu”, *Jurnal Acta Diurna*, Vol V. No. 1 Tahun 2016, hlm.14.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dampak merupakan akibat, hasil, atau pengaruh yang terjadi baik itu positif ataupun negatif dari suatu kejadian (peristiwa, perbuatan, keputusan) yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pengambilan keputusan. Seseorang yang handal sudah seharusnya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas keputusan yang akan diambil. Dampak terbagi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif yaitu:

#### 1) Pengertian Dampak Positif

Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan atau tidak mengakibatkan sesuatu yang merugikan bagi sesama manusia, lingkungan alam sekitar atau lingkungan alam, ataupun sesuatu yang berhubungan bisa merugikan pihak lain. Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan akan menguntungkan bagi sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Andreass Dkk, "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkul...", hlm.14.



## 2) Pengertian Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam buku andreass dengan judul dampak pelayanan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan terhadap masyarakat mengatakan bahwa dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan akan mengakibatkan sesuatu yang tidak baik terhadap sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya, ataupun pengambilan keputusan itu mengakibatkan kerugian bagi sesama manusia ataupun lingkungan alam sekitar yang akan berakibat kerugian besar di kemudian hari.<sup>20</sup>

## 3. *Merger*

### a. *Pengertian Merger*

Menurut Abdul Moin dalam buku Abd. Akram dengan judul keadilan *dan maqasid* syariah pada *merger* bank syariah mengatakan bahwa *merger* merupakan penggabungan antara dua perusahaan atau bahkan lebih, yang kemudian hanya ada satu perusahaan tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang perusahaan yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau finish. Perusahaan yang diberhentikan mengalihkan aktiva serta kewajibannya pada perusahaan yang

---

<sup>20</sup> Andreass Dkk, "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu...", hlm.14.

mengambil alih, sehingga perusahaan yang mengambil alih mengalami peningkatan aktiva.<sup>21</sup>

Dalam *merger*, perusahaan menggabungkan dan berbagi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama. Pemegang saham dari perusahaan gabungan biasanya tetap menjadi pemilik bersama dari entitas gabungan. Menurut undang-undang dan peraturan pemerintah: Undang-undang no 40 Tahun 2007 Pasal 1 angka 9: *Merger* adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh 1 (satu) perseorangan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseorangan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseorangan yang menggabungkan diri tersebut beralih karena hukum kepada perseorangan yang menerima penggabungan.

#### **b. Jenis- jenis *Merger***

Ada beberapa jenis *merger*, diantaranya adalah sebagai berikut.

##### 1) *Merger* Horizontal

*Merger* horizontal merupakan proses penggabungan antara dua perusahaan atau bahkan lebih, dimana jenis usaha perusahaan tersebut masih sama, seperti yang sedang terjadi di industri perbankan.

##### 2) *Merger* Vertikal

*Merger* vertikal merupakan proses *merger* yang pada praktiknya terjadi peluluhan antara beberapa perusahaan yang

---

<sup>21</sup>Wiwin Muchtar Wiyono, "Dampak *Merger* 3 (Tiga) Bank Syariah BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah", *Jurnal Cakrawala Hukum*, Volume 23, No. 1, Maret 2021, hlm. 68.

saling berhubungan. Umumnya, peluluhan terjadi pada tingkat alur produksi. *Merger* ini biasanya terjadi di industri yakni *merger* konglomerat yang merupakan penggabungan antara beberapa perusahaan untuk menghasilkan produk yang tidak ada sama sekali kaitannya antara satu dengan yang lainnya.

### 3) *Merger* Kon- Generik

*Merger* kon-generik merupakan *merger* yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang saling berhubungan, tetapi bukan merupakan produsen dari sebuah produk yang sama atau perusahaan yang sama atau perusahaan yang memiliki hubungan pemasok-produsen.

### 4) *Merger* Konglomerat

*Merger* konglomerat merupakan *merger* antara berbagai perusahaan yang menghasilkan berbagai produk yang berbeda-beda dan tidak ada kaitannya, misalnya perusahaan sepeda *merger* dengan perusahaan mobil. Tujuan utama dari *merger* konglomerat ini merupakan untuk mencapai pertumbuhan badan usaha dengan cepat dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Caranya dengan bertukar saham antara kedua perusahaan yang disatukan.

### c. Kelebihan dan Kekurangan *Merger*

Adapun yang menjadi kelebihan dan risiko dari mekanisme *merger* di antaranya sebagai berikut.

#### 1) Kelebihan *Merger*

- a) Meningkatnya ukuran dari perusahaan dan sinergi dari perusahaan yang melakukan *merger* dapat berdampak terhadap efisiensi dari pengelolaan bisnis perusahaan tersebut.
- b) Menambah diferensiasi produk dan portofolio yang dimiliki oleh perusahaan hasil *merger*.
- c) Meningkatkan daya saing dan reputasi dari perusahaan hasil *merger*.

#### 2) Kekurangan *Merger*

- a) Kewajiban dari perusahaan yang dibubarkan termasuk beban-beban pembayaran kepada vendor yang belum selesai dan juga penyerahan produk kepada vendor yang masih dalam proses pembuatan menjadi beban dari perusahaan hasil *merger*.
- b) Beban operasional dalam jangka pendek akan meningkat sebagai akibat beban-beban yang timbul akibat proses *merger* yang terdiri dari sebelum proses *merger*, saat terjadi *merger* dan setelah proses *merger*.
- c) Perbedaan budaya perusahaan (*corporate culture*), sistem, prosedur, kompensasi kepada pegawai, struktur organisasi yang diterapkan pada masing –masing perusahaan sebelum terjadi

*merger* akan membutuhkan penyesuaian dalam waktu yang relatif panjang dan juga membutuhkan biaya yang relatif besar.

- d) Meningkatkan kompleksitas birokrasi dan timbulnya biaya koordinasi yang relatif besar.
- e) Dapat menurunkan reputasi, dan terkadang motivasi dari pegawai yang mengalami penurunan jabatan setelah terjadinya *merger*.
- f) Proses *merger* tidak berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan dan juga terhadap peningkatan kesejahteraan pemegang saham.<sup>22</sup>

#### **d. Proses *Merger* Bank Syariah**

*Merger* perbankan dapat digunakan untuk meningkatkan kepemilikan bisnis perbankan kepada pihak lain guna meningkatkan kekuatannya sendiri dan membentuk sistem perbankan yang sehat dan efektif yang mampu bersaing di era globalisasi dan perdagangan bebas. Secara umum terdapat 3 (tiga) bentuk penyatuan usaha dalam hal ini usaha bank yaitu *merger* konsolidasi, dan akuisisi. Penyatuan usaha bank adalah dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha bank yang bersangkutan atau perluasan usaha bank yang bersangkutan, sehingga bank menjadi kuat (pasal 37 ayat 1 huruf d Undang-Undang Perbankan).

*Merger* dapat diartikan sebagai penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan membentuk perusahaan baru dan membubarkan

---

<sup>22</sup>Abd.Akram H, "Urgenitas, "Keadilan dan Maqasid Syariah pada *Merger* Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 8, No.2, Juli-Desember 2021. hlm.5.

perusahaan lain. Oleh karena itu, satu atau lebih perusahaan dapat menggabungkan perusahaan yang ada sehingga segala hal dan kewajiban yang ada dialihkan kepada perseorangan penerima penggabungan. Dengan dilakukannya *merger* antar bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat membawa dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kestabilan perekonomian di Indonesia.

Salah satu cara yang digunakan oleh pengusaha lokal maupun asing terutama juga dalam dunia perbankan salah satunya *merger* bank syariah untuk melakukan pengembangan adalah melalui *merger*. *Merger* dalam *Black's law Dictionary* berarti *the act or instance of combining or uniting*. *Merger* dianggap sebagai salah satu cara yang baik dan mudah oleh para pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Dalam hal ini perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru dari awal dikarenakan perusahaan sebelumnya sudah terbentuk. Jika dilihat dari sisi waktu, *merger* lebih cepat dibandingkan dengan membentuk perusahaan baru, karena tidak perlu melewati tahap, seperti pendirian, pembentukan manajemen, pemasaran, dan tahapan lainnya.

Salah satu contoh praktik yang terjadi di Indonesia adalah *merger* yang dilakukan oleh Bank Lippo dengan Bank Niaga. Pada tahun 2008, kedua bank ini sepakat untuk menggabungkan perusahaan dengan tujuan untuk memperkuat posisi mereka di kancah persaingan global. Bank Niaga kemudian membeli saham milik Bank Lippo dan

sepakat untuk mengganti nama mereka setelah *merger* menjadi Bank CIMB Niaga.

Begitu juga dengan ketiga Bank Syariah yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Pada tahun 2021, ketiga bank ini sepakat untuk menggabungkan perusahaannya sehingga setelah *merger* sepakat untuk mengganti nama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) hingga sekarang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010, dijelaskan adapun hal-hal yang dilarang dalam *merger* yang terdapat dalam pasal 2 yaitu:

- 1) Pelaku usaha dilarang melakukan penggabungan badan peburan usaha atau pengambilalihan saham perusahaan lain yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli atau persaingan yang tidak sehat.
- 2) Praktik monopoli atau persaingan usaha sehat terjadi jika badan usaha hasil peleburan, ataupun pelaku usaha yang melakukan pengambilalihan saham perusahaan lain diduga melakukan:
  - a) Perjanjian yang dilarang
  - b) Kegiatan yang dilarang
  - c) Penyalahgunaan posisi dominan

#### e. Tujuan *Merger* Bank Syariah

Tujuan dari *merger* ini yakni untuk meningkatkan pertumbuhan dari badan usaha. *Merger* pada umumnya dilakukan dengan cara, saling bertukar saham antar perusahaan yang diluluhkan. Pastinya *merger* ini dilakukan sebab ada tujuan serta alasan tertentu yang ingin dicapai. Beberapa tujuan *merger* yakni sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan atau diversifikasi yakni suatu perusahaan bisa melakukan *merger* apabila ingin bertumbuh lebih pesat, baik itu meliputi ukuran, pasar saham, ataupun diversifikasi usaha.
- 2) Meningkatkan dana perusahaan yakni perusahaan yang ingin menjalankan pengembangan internal pasti akan membutuhkan suatu dana itu dapat diperoleh dengan cara melakukan pengembangan eksternal, yakni dengan menggabungkan diri dengan perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi lainnya.
- 3) Menciptakan sinergi salah satu tujuan untuk menjalankan *merger* yakni untuk mencapai sinergi, menghasilkan tingkat skala ekonomi.<sup>23</sup>

*Merger* telah menjadi topik yang banyak diperbincangkan. Berita mengenai *merger* adalah hal yang penting dalam industri keuangan. Bergabungnya 3 (tiga) Bank Syariah semakin membuat masyarakat memperhitungkan keberadaan Bank Syariah di Indonesia (BSI).

---

<sup>23</sup>Hasan Sul-toni dan Kiki Mardiana, "Pengaruh *Merger* Tiga Bank Syariah BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia", *Jurnal Eksyar*, Vol. 08, No.01, Juni 2021, hlm.19-22.



## **f. Faktor Terjadinya *Merger***

Adapun faktor suatu perusahaan melakukan *merger* yaitu sebagai berikut.

### 1) Nilai Sinergi

Sinergi merupakan kemampuan lebih yang diperoleh dari penggabungan dua atau lebih kekuatan. Secara sistematis, nilai sinergi dapat digambarkan dalam bentuk penggabungan angka yaitu, satu saham ditambah satu saham sama dengan dua saham. Dalam hal ini sinergi bukan penghasilan jumlah dua tetapi di atas dua, yaitu menghasilkan tiga, empat, lima dan seterusnya.

### 2) Modal Kerja

Modal kerja bagi suatu perusahaan maksudnya digunakan untuk melakukan pembiayaan yang bersifat jangka pendek. Oleh sebab itu, tambahan atau modal kerja akan lebih mudah diperoleh dari hasil transaksi akuisisi.

### 3) Finansial

Finansial dalam hal ini meningkat secara positif jika perusahaan yang di *merger* memutuskan untuk melakukan akuisisi dengan target. Dengan melakukan *merger* akan memperbesar peluang perusahaan untuk melakukan pinjaman melalui perusahaan target.

### 4) Penjualan

Transaksi *merger* diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Sedikitnya ada dua kemungkinan bahwa penjualan ini akan meningkat. Pertama, dilakukannya pengambilalihan pada perusahaan target yang memproduksi produk sejenis. Kedua, mengambil alih perusahaan target yang bergerak dalam bidang pendistribusian produk.

#### 5) Manajemen Profesional

Melakukan *merger* dengan perusahaan target yang mempunyai manajer yang profesional, cenderung dapat memperbesar kemungkinan terjadinya peningkatan prestasi perusahaan secara keseluruhan, yaitu setelah kedua perusahaan dinyatakan bergabung.

#### 6) Persaingan

Pesaing bagi suatu perusahaan adalah musuh. Melakukan transaksi *merger* dengan perusahaan target (pesaing) adalah salah satu jalan yang lebih mudah untuk meminimalisir jumlah pesaing. Tujuannya adalah agar pangsa pasar dapat dikuasai dan dikendalikan secara bersama-sama.

#### 7) Posisi Pemegang

Saham Transaksi *merger* yang dilakukan oleh perusahaan *go public* dapat berimplikasi pada perolehan keuntungan dari segi kekosongan perpajakan. Setidaknya ada dua keuntungan yang diperoleh. Pertama, akuisitor melakukan *merger* terus menerus

dengan perusahaan yang merugi. Kedua transaksi akuisisi dapat mengakibatkan perubahan kesempatan penerimaan pajak dari pph pada pajak *capital gain* yang diterima oleh para pemegang saham

#### 8) Penyebaran Risiko

Melakukan penggabungan usaha juga berarti melakukan penggabungan aset. Dengan penggabungan tersebut, risiko bisnis tentu tersebar ke beberapa pemegang saham yang melakukan penggabungan.

#### 9) Kapasitas Utang

Kapasitas utang suatu perusahaan tentu terbatas. Perusahaan target dapat memenuhi keterbatasan itu sehingga dan pinjaman dari kreditur (pihak ketiga) akan lebih mudah dimanfaatkan untuk tujuan produktif.

#### 10) Pertumbuhan

Selain beberapa faktor di atas dan alasan yang sering dikemukakan oleh suatu perusahaan bergabung dengan perusahaan lain, akuisisi juga dilakukan karena perusahaan juga akan tumbuh lebih cepat daripada harus membangun unit usaha sendiri.

### **g. Hukum *Merger* di Indonesia**

Di dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) merupakan tonggak sejarah hukum tentang *merger*. Hal ini disebabkan oleh Undang-undang tentang Perseroan terbatas

tersebutlah yang memulai mengatur *merger* yang lumayan komprehensif ditingkat undang-undang meskipun sebelumnya ada pengaturan *merger*, hal tersebut baru bersifat sektoral dan level pengaturannya pun masih pada tingkat dibawah undang-undang. Oleh karena itu, sejarah hukum tentang *merger* dari perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat dibagi ke dalam dua periode, yaitu periode Pra-UUPT dan Periode Pasca-UUPT.

a) Periode Pra-UUPT

Di Indonesia sejarah hukum tentang *merger* juga masih terbilang baru. Dalam tingkat undang-undang, pengaturan tentang *merger* di Indonesia baru dimulai sejak berlakunya Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang perseroan terbatas. Namun tidak berarti bahwa sebelum adanya undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas tersebut, *merger* tidak dilakukan di Indonesia. Sebab, dalam kenyataannya praktik *merger* di Indonesia sudah mulai dilakukan jauh-jauh hari sebelumnya. Praktek *merger* sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas pada dasarnya didasari pada dasar hukum kontraktual dan bidang usaha khusus.<sup>24</sup>

b) Periode Pasca-UUPT

Di dalam undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas mengatur tentang *merger* dengan lumayan

---

<sup>24</sup> Munir Fuady, *Hukum Tentang Merger*, (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti), hlm. 19

komprehensif, dikatakan era *merger* setelah keluarnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tersebut dicatat dalam sejarah hukum bisnis sebagai era kepastian hukum bagi tindakan *merger*.

Dalam bidang perbankan, setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, telah dikeluarkan beberapa perundang-undangan yang berkaitan dengan *merger*, khususnya mengenai *merger* bank yaitu:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 Tanggal 7 Mei 1999 tentang *Merger, Konsolidasi, Akuisisi Bank*.
- b. Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 32/51/KEP/DIR Tanggal 14 Mei Tahun 1999 tentang Persyaratan dan Tata Cara *Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank Umum*.
- c. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/52/KEP/DIR Tanggal 14 Mei Tahun 1999 tentang Persyaratan dan Tata Cara *Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank Perkreditan Rakyat*.<sup>25</sup>

#### **h. Pertambahan Profitabilitas setelah *merger***

Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbesar diharapkan dapat menjadi kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Pangsa pasar yang besar dan dukungan pemerintah adalah modal besar untuk perkembangan industri perkembangan syariah. Harapan ini tentunya tidak mustahil, mengingat Indonesia memang memiliki potensi untuk mencapai hal tersebut.

---

<sup>25</sup> Munir Fuady, *Hukum Tentang Merger...*, hlm. 22.

Sebelum *merger*, aset BRI syariah pada kuartal II 2020 sebesar Rp 49,6 triliun, BNI syariah Rp 50,78 triliun melakukan *merger* dengan tujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan pada masa pandemi. Profitabilitas bank setelah *merger* (BSI) lebih baik dibandingkan sebelum *merger*. Efisiensi perbankan yang dipresentasikan oleh BOPO sebesar 83,42 % atau lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2020 yang mencapai 86,44 %. Rasio kualitas pembiayaan yang tetap terjaga didukung oleh insentif restrukturisasi pembiayaan yang diberikan Otoritas jasa keuangan pada masa pandemi Covid-19. Selain memberikan kinerja baik adapun efek positif dari *merger* tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai berikut.

#### 1) Efek Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Efek yang diberikan Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap usaha mikro kecil dan menengah yaitu dukungan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kredit usaha Rakyat (KUR), dan layanan keuangan syariah lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bank Syariah Indonesia (BSI) menargetkan porsi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 23 % pada Desember 2021. Peran aktif Bank Syariah Indonesia (BSI) terlihat dari struktur pengurusnya yang menempatkan direksi khusus untuk membawahi retail banking dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah

satu strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berfokus pada pertumbuhan yang sehat di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan teknologi digital.

## 2) Efek Terhadap Masyarakat

Literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah terkait topik tentang ekonomi dan keuangan syariah. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia (BSI) meluncurkan program literasi ekonomi syariah dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan literasi kepada masyarakat umum, akademisi dan khususnya generasi muda Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) menggandeng sejumlah pihak untuk meningkatkan keberhasilan dari program ini. Di antaranya 21 Universitas di Indonesia, KNEKS, Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia, dan lembaga nirlaba Syafiq NU.<sup>26</sup>

### **i. Harapan Setelah *Merger* Bank Syariah**

Menurut studi dari Cameron dan Kim, perusahaan yang berada dalam industri perbankan pada umumnya mempunyai budaya organisasi dengan karakteristik *hierarchy*. Pada masa pasca *merger*, para manajer tingkat atas berharap perusahaan lebih kompetitif. Apabila pada saat ini keandalan, ketersediaan, kestabilan, dan biaya operasi yang rendah merupakan faktor-faktor kritis, pada masa mendatang

---

<sup>26</sup> Chajar Matari, *Kekuatan Pasar dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia (2010-2019)*, (Jawa Barat: CV.Kampungku, 2022), hlm.157-158.

menjadi pemimpin pasar dan selalu menjadi yang terdepan adalah hal kunci.<sup>27</sup>

*Merger* dijalankan untuk melakukan ekspansi usaha, dimana ekspansi tersebut merupakan salah satu bentuk dari restrukturisasi perusahaan. Jika perusahaan ingin mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaannya, salah satu cara yang dapat ditempuh dengan metode *merger*. Dengan cara *merger* tersebut pengusaha atau pemegang saham dapat memperluas usahanya dalam waktu yang relatif singkat, tidak perlu memperbesar suatu perusahaan awal sehingga menjadi perusahaan besar.

*Merger* dilakukan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Lebih tepatnya, bahwa transaksi ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomis melalui penggabungan sumber-sumber daya perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga, kesimpulannya *merger* dilakukan oleh perusahaan dengan harapan besar pasar akan menerima baik terhadap kegiatan *merger* yang dilakukan.<sup>28</sup>

Dengan bergabungnya ketiga bank syariah, sehingga akan memiliki beberapa peluang diantaranya meningkatkan aset perbankan syariah, terutama bagi peserta *merger* karena secara otomatis ketika suatu perusahaan bergabung tentu asetnya juga akan terakumulasikan. Selain itu, dengan kebijakan ini akan memperluas penetrasi pasar

---

<sup>27</sup> Djokosantoso Moeljono, *Corporate Culture Challenge to Excellence* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), hlm. 240.

<sup>28</sup> Ani Murtaza, dkk. *Geliat Pasar Modal di Masa Pandemi* (Jakarta: KSPMS, 2017), hlm. 43.



karena jika dilakukan *merger* di perbankan syariah maka akan ditambahkan inovasi-inovasi dan dapat menarik perhatian calon mitra untuk menjadi mitra. Peluang ketiga yang dimiliki bank syariah peserta *merger* adalah semakin efisiennya biaya pembiayaan karena dengan *merger* perbankan syariah mampu mengatasi beban-beban yang tinggi seperti biaya operasional, belanja, modal dan biaya –biaya seperti *fundraising* yang nantinya dapat berkurang.

Terlepas dari berbagai pandangan tersebut, hadirnya bank syariah yang digabungkan di Indonesia memberikan harapan baru terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Tiga bank yang berafiliasi kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan secercah harapan yang memberikan dampak positif yang akan membantu perkembangan bank syariah di Indonesia kedepannya.<sup>29</sup>

#### **4. Nasabah**

##### **a. Pengertian Nasabah**

Nasabah merupakan aset penting bagi bank syariah dimana nasabah sebagai nadi dalam kegiatan perbankan, namun sejauh mana nasabah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1, Nasabah adalah pelanggan (*customer*) pihak

---

<sup>29</sup> Yulia Fitriani & Haris Maiza, “Ekonomi Syariah di Indonesia (Menguak harapan perkembangan ekonomi syariah melalui merger bank syariah)”, Masalah: *Jurnal of Islamic Economics*, <https://doi.org/>, hlm.120.

yang menggunakan jasa bank syariah atau yang menerima fasilitas bank, baik dalam bentuk produk maupun jasa.<sup>30</sup>

#### **b. Tipe-tipe Nasabah**

Secara umum, tipe nasabah terbagi dua yaitu nasabah dengan loyalitas tinggi dan nasabah dengan kontribusi minimalis. Nasabah loyalitas tinggi adalah nasabah yang kontribusinya menggantungkan diri terhadap bank yang dipilih sebagai tempat intermediasi, biasanya nasabah tersebut nasabah dengan tingkat aktivitas perbankan cukup tinggi penyimpanan dan simpanannya di bank tersebut, memanfaatkan segala fasilitas perbankan tambahan bahkan menjadi nasabah pembiayaan di bank tersebut. Sedangkan nasabah dengan kontribusi minimalis merupakan hanya sekedar nasabah biasa di bank tersebut. Jika melihat dua tipe nasabah di atas nasabah dengan loyalitas tinggi akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah.<sup>31</sup>

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang lembaga penjamin simpanan mengenai pengertian nasabah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yaitu:

---

<sup>30</sup> Soengong Wahyoedi, *Loyalitas Nasabah*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 43.

<sup>31</sup> Intan Manggala Wijayanti “Peran Nasabah dalam Perkembangan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 3 No. 1 Januari 2019. hlm. 21.

- 1) Nasabah penyimpan merupakan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- 2) Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Prinsip mengenal nasabah merupakan prinsip yang harus diterapkan oleh perbankan yang sekurang-kurangnya mencakup kegiatan penerimaan dan identifikasi nasabah serta pemantauan kegiatan transaksi nasabah, termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Perlindungan nasabah dapat dilakukan dengan adanya mekanisme pengaduan nasabah, meningkatkan transparansi produk dan edukasi terhadap nasabah.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 39 undang-undang perbankan syariah, yaitu Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian sehubungan dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui Bank Syariah maupun Unit Usaha Syariah.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sri Astutik dan Trisdini, *Aspek Hukum Perlindungan Bagi Nasabah Bank Syariah*, (JawaTimur: Unitomo Press, 2020), hlm, 46.

### c. Ciri-ciri Kepuasan Nasabah

Kepuasan nasabah yang diberikan berimbas sangat luas bagi peningkatan keuntungan bank atau dengan kata lain, apabila nasabah puas terhadap pembelian jasa bank, maka nasabah tersebut akan :

- 1) Loyal kepada bank, artinya kecil kemungkinan nasabah untuk pindah ke bank yang lain dan akan tetap setia menjadi nasabah bank yang bersangkutan.
- 2) Memberikan promosi gratis dari mulut ke mulut. Hal inilah yang menjadi keinginan bank karena pembicaraan tentang kualitas pelayanan bank ke nasabah lain akan menjadi bukti akan kualitas jasa yang ditawarkan.
- 3) Membeli lagi produk lain dalam bank yang sama dalam hal ini nasabah akan memperluas pembelian jenis jasa yang ditawarkan sehingga pembelian nasabah makin beragam dalam satu bank.
- 4) Mengulang kembali pembelian produknya, artinya kepuasan terhadap pembelian jasa bank akan menyebabkan nasabah membeli kembali terhadap jasa yang ditawarkan secara berulang-ulang.<sup>33</sup>

## 5. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini mempunyai penelitian yang relevan sehingga berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

---

<sup>33</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.214.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hikmah Wahyuningsih. Skripsi, Yogyakarta, UII, 2021.	Pengaruh <i>Merger</i> Tiga Bank Syariah (BUMN), Kualitas Layanan, dan <i>Brand Image</i> Produk Syariah terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak selalu <i>merger</i> tiga Bank Syariah (BUMN) berpengaruh terhadap loyalitas nasabah bank syariah indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikan $0,202 > 0,005$ , artinya H1 ditolak. <sup>34</sup>
2.	Yulfan Arif Nurohman dan Rina sari Qurniawati. Jurnal Among Makarti Vol.14 No.2, Surakarta, 2021.	Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman <i>Merger</i> Bank Syariah.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif tentang bagi hasil dan fasilitas terhadap minat menggunakan Bank Syariah pasca pengumuman <i>merger</i> sedangkan persepsi produk dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah pasca pengumuman <i>merger</i> . Generasi Z mendominasi penduduk indonesia merupakan pangsa pasar potensial bagi bank syariah untuk

<sup>34</sup>Hanna Pertiwi dkk, "Analisis Pengaruh *Merger* Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap *Switching Behavior* Nasabah diluar Pengguna BSI", *Jurnal Nisbah*, Vol. 7, No.2 Tahun 2021, hlm.96.

			diberikan secara khusus, sehingga generasi Z menggunakan produk dan layanan bank syariah bisa meningkat. <sup>35</sup>
3.	Alif Ulfa, Jurnal Ekonomi Islam 7 (02),1101-1106, IAIN kudus, 2021.	Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia	Bergabungnya tiga Bank Syariah membawa dampak terhadap nasabah yaitu tetap bisa bertransaksi selayaknya sedia kala dan dampak terhadap karyawan status karyawan dari BNI, BRI dan BSM berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).
4.	Asra Idriansyah Purba, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.8 No.2 Juli-Desember 2021, Sumatera Utara.	Pengaruh Merger Bank Syariah BUMN terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Tanjung Balai.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor agama, faktor ekonomi dan faktor informasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia yang memiliki koefisien korelasi (R) 0,465 yang artinya ada pengaruh independen (Agama, Ekonomi, Promosi, dan Informasi <i>Merger</i> ) dengan variabel dependen (minat menabung ).

<sup>35</sup>Yulfan Arif Nurohman dan Rina sari Qumbiawat, "Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman *Merger Bank Syariah*", *Jurnal Among Makarti*, Volume 14, No.2, 2021, hlm.13.

5.	Mardianto dkk, Jurnal Benefits, Vol. 3, No. 1, Februari, 2018, Batam	Dampak <i>Merger</i> dan Akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara empiris <i>merger</i> dan akuisisi tidak dapat menjadi salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas ataupun perbaikan likuiditas secara jangka pendek bagi perusahaan.
----	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Hikmah Wahyuningsih yaitu terletak pada lokasi penelitian, variabel yang digunakan dan metode penelitian. sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel *merger*.
2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Yulfan Arif pengumpulan datanya menggunakan sampel menjadi sumber informasi menggunakan *purposive sampling* dan metode penelitiannya sedangkan persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan data sekunder dan memiliki kesamaan pada variabel *merger*.
3. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Alif Ulfa jenis penelitiannya menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) dan lokasi penelitian sedangkan persamaan

dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data sekunder dan menggunakan variabel *merger*.

4. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Asra Idriansyah Purba yaitu terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan satu variabel yaitu *merger*.
5. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh mardianto yaitu terletak pada variabel sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan salah satu variabel yang sama yaitu *merger*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Jl. Sisimangaraja No. 24, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, 22753, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu yang dimulai dari Desember 2022 – Mei 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subjek yang diteliti dan dokumen resmi lainnya. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>36</sup>

Penelitian ini membahas tentang analisis dampak *merger* bank syariah terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

---

<sup>36</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 69.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data empiris dalam pemecahan masalahnya yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan penulis.<sup>37</sup> Berkaitan dengan hal ini, dimana peneliti mendeskripsikan fakta berupa dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan cara yang sistematis sehingga tergambar dengan baik dan mudah dipahami.

### C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang memberikan informasi pada saat penelitian yaitu masyarakat Gunung Tua, mulai dari umur 17 tahun- 50 tahun artinya syarat utama menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun teknik pemilihan subjek yaitu *snowball sampling* dimana pemilihan subjek sebagai penentuan subjek yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, hingga jumlah subjek penelitian semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar.

Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan saat menggunakan prosedur *snowball sampling* apabila informan dengan karakter tertentu sulit ditemukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti ke informan lain, memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai pada *snowball* yang memadai sebagai informan penelitian yang

---

<sup>37</sup>Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 81.

dibutuhkan peneliti.<sup>38</sup> yang dipilih berdasarkan pertimbangan yaitu subjek bisa memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti, yaitu mengenai analisis dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan digunakan peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama penelitian atau objek penelitian dimana sebuah data dihasilkan.<sup>39</sup> Seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian atau orang, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Gunung Tua yang dijadikan informan dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumentasi perusahaan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data

---

<sup>38</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 109.

<sup>39</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), hlm. 132.

pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>40</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua sebelum dan sesudah *merger*.

## E. Teknik Pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang) dan objek maupun kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi terhadap individu atau subjek peneliti menggunakan panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi masyarakat Gunung Tua dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis sesuai hal yang diperlukan.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>42</sup> Wawancara yaitu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara

---

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), hlm. 133.

<sup>41</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 143.

<sup>42</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm.36.

menanyakan secara langsung kepada masyarakat Gunung Tua bagaimana dampak setelah *merger* dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai terkait dengan fokus penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, bisa berupa catatan, sejarah kehidupan dan peraturan lainnya. Dokumentasi ini dilakukan terhadap masyarakat Gunung Tua saat melakukan penelitian.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan data**

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data dan triangulasi teori<sup>43</sup>. Namun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori sebagai berikut.

### 1. Triangulasi sumber data

---

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 264.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

## 2. Triangulasi teori.

Triangulasi teori adalah Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa

melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang terkumpul dan selanjutnya diolah beberapa tahapan antara lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data juga merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema atau kategori tertentu.<sup>44</sup> Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mengumpulkan seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi Data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>44</sup> Beni Ahmed Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm.95.

3. Deskripsi Data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduksi sesuai dengan sistematis pembahasan.
4. Penarikan Kesimpulan yaitu, kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula-mula kesimpulan kabur, tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data semakin banyak dan mendukung penelitian ini.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 405.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Adapun sejarah Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara adalah dahulu pada zaman Belanda sekitar tahun 1821 daerah perkampungan di Pasar Gunung Tua dikuasai oleh raja-raja luat atau disebut dalam bahasa kampungnya *urat ni tano* (orang yang pertama di kampung tersebut).

Dahulu Kelurahan Pasar Gunung Tua disebut dengan Gunung Tua saja akan tetapi setelah Raja Luat bermarga siregar yang berasal dari sidikkat, dan Sutan Naga bermarga harahap yang berasal dari Gunung tua Tonga. Maka mereka berdua berencana membentuk kampung, yang mana dahulu pasar berada di Desa Sidikkat kemudian Raja Onan mengajak masyarakat untuk memindahkan pasar tersebut dikarenakan air dahulu di Desa Sidikkat susah. Seiring berlalunya waktu, warga dari Desa Sidikkat sedikit demi sedikit pindah ke Gunung Tua dan semakin lama penduduknya bertambah sehingga sekarang yang disebut Pasar Gunung Tua. Pasar Gunung Tua dibentuk dengan tujuh lingkungan.<sup>46</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Keluarga Kelurahan Gunung Tua**

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Lukman Siregar Selaku Hatobangon dan Harajaon Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 1 Juni 2023, Pukul 09.30 Wib.

No	Kelurahan	Kepala Keluarga		Total
		Perempuan	Laki-Laki	
1	Lingkungan I	1217	307	1524
2	Lingkungan II	499	161	660
3	Lingkungan III	231	79	310
4	Lingkungan IV	216	66	282
5	Lingkungan V	515	166	681
6	Lingkungan VI	139	23	162
7	Lingkungan VII	336	81	417
<b>Total</b>				<b>4.036</b>

*Sumber: Dkb 202102/Data Keluarga 202102, Kelurahan Gunung Tua*

## 2. Letak Geografis

Kecamatan Padang Bolak merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota kecamatan ini berada di Kelurahan Gunung Tua dengan luas 792,14 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Padang Lawas Utara terbentuk sejak dikeluarkannya undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 dengan ibu Kota Gunung Tua. Adapun batas-batas kelurahan Gunung Tua sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purba Sinomba
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sigama
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sosopan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bandar Lattosan

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan wilayah penghubung antara wilayah pantai timur yang sudah berkembang dan

menjadi pintu perdagangan nasional dan regional dengan wilayah pantai barat yang kaya akan sumber daya alam yang relatif belum maju. Posisi tersebut menawarkan keuntungan dan peluang ekonomi bagi Kabupaten Padang Lawas Utara, salah satunya Kecamatan Padang Bolak.

### 3. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sejak dahulu sampai sekarang bersumber pada pertanian dan perkebunan. Penghasilan utama yang dihasilkan berupa sawit dan karet yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun tabelnya sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Mata Pencaharian Kelurahan Pasar Gunung Tua**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	200 Orang
2	Pedagang	100 Orang
3	Karyawan Swasta	39 Orang
4	PNS	500 Orang
5	Pensiun	100 Orang
Jumlah		980 Orang

*Sumber: Data Statistik Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022<sup>47</sup>*

Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua tidak sepenuhnya mengandalkan mata pencaharian yang tergantung pada karet dan sawit, namun mereka juga memiliki pekerjaan sampingan seperti yang tertera tabel di atas yakni sebagai pedagang. Bahkan seorang pekerja yang berprofesi sebagai seorang PNS masih menyempatkan diri untuk

---

<sup>47</sup> Data Statistik Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022

melakukan pekerjaan sampingan sebagai seorang petani. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pendidikan Umum Masyarakat Kelurahan**  
**Pasar Gunung Tua**

No	Tingkat Pendidikan	Persen
1	TK	5%
2	SD	10%
3	SMP/SLTP	15%
4	SMA/SLTA	20%
5	Perguruan Tinggi	50%
Jumlah		100 %

*Sumber: Data Statistik Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022<sup>48</sup>*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Data Informan Yang diteliti

#### a. LK. I Pasar Gunung Tua

**Tabel 4.4**  
**Data Informan yang diteliti di LK. I Pasar Gunung Tua,**  
**Padang Lawas Utara**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Nur Hidayah	30 Thn	Perempuan	Wiraswasta
2	Liana Pohan	28 Thn	Perempuan	PNS
3	Maysaroh	24 Thn	Perempuan	Wiraswasta
4	Fitrah Fitriani	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa
5	Lely Astuti	31 Thn	Perempuan	Bidan
6	Abidah	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa Medan
7	Bulan Ritonga	34 Thn	Perempuan	IRT
8	Mas Liana	37 Thn	Perempuan	IRT
9	Hanifah	40 Thn	Perempuan	Kepala Sekolah
10	Ardiansyah	28 Thn	Laki-laki	PNS
11	Mahlina	50 Thn	Perempuan	Pedagang

<sup>48</sup> Data Statistik Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022

12	Dahlinur	30 Thn	Perempuan	Petani
13	Lirra Rtg	31 Thn	Perempuan	IRT
14	Jokken	45 Thn	Laki-laki	Wiraswasta
15	Nur Masitoh	29 Thn	Perempuan	Pegawai Kantor Capil
16	Gong Matua	33 Thn	Laki-laki	Pedagang
17	Rohima Yana	48 Thn	Perempuan	Pedagang
18	Rubi	32 Thn	Laki-laki	Guru
19	Fatima	31 Thn	Perempuan	IRT
20	Zulaiha	25 Thn	Perempuan	Pedagang
21	Sarah Hrp	45 Thn	Perempuan	IRT
22	Mhd. Bachri	44 Thn	Laki-laki	Pedagang
23	Ardien	23 Thn	Laki-laki	Wiraswasta
24	Nanda	30 Thn	Perempuan	Wiraswasta
25	Defrin	23 Thn	Perempuan	Pedagang
26	Yurillan	25 Thn	Perempuan	Guru
27	Adelina	23 Thn	Perempuan	Guru
28	Roma Yulia	26 Thn	Perempuan	Pedagang
29	Derlan	50 Thn	Perempuan	Guru
30	Ucok	26 Thn	Laki-laki	Petani
31	Marhamah	36 Thn	Perempuan	Petani
32	Ayu	40 Thn	Perempuan	Wiraswasta
33	Putri	43 Thn	Perempuan	Wiraswasta
34	Berlian	48 Thn	Perempuan	IRT
35	Yuliana	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa USU
36	Derliana	45 Thn	Perempuan	IRT
37	Yuli Ardelina	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa ITS Paluta
38	Zakfar Siddik	22 Thn	Laki-laki	Mahasiswa Syiah Kuala
39	Intan Nur Aini	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa Unsam
40	Tuti	27 Thn	Perempuan	IRT
41	Arsy	42 Thn	Laki-laki	Petani
42	Sabar	39 Thn	Laki-laki	Pedagang
43	Ahmad	50 Thn	Laki-laki	Wiraswasta
44	Fitriani Lubis	28 Thn	Perempuan	Guru
45	Asma Hani	27 Thn	Perempuan	Pegawai Kantor
46	Masdelina	43 Thn	Perempuan	IRT
47	Sito	29 Thn	Perempuan	Pedagang

48	Kandayani	21 Thn	Perempuan	Mahasiswa Polmed
49	Lestari Harahap	37 Thn	Perempuan	IRT
50	Aril Supriadi	37 Thn	Laki-laki	Guru

*Sumber: Data Masyarakat LK. I Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua dilihat dari jumlah masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, Paluta**  
**Yang menggunakan dan tidak menggunakan**  
**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	15 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	35 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>50 Nasabah</b>

*Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, Paluta*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 50 informan sebanyak 15 nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 35 Nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah.

#### **b. LK. II Pasar Gunung Tua**

**Tabel 4.6**  
**Data Informan yang diteliti di kelurahan LK. II**  
**Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Amalia Ritonga	20 Thn	Perempuan	Pelajar
2	Henni marito	18 Thn	Perempuan	Pelajar
3	Zulkifli	19 Thn	Laki-laki	Pelajar
4	Desi Marito	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa
5	Lely Astuti	42 Thn	Perempuan	Bidan
6	Lestary	22 Thn	Perempuan	Mahasiswa USU
7	Adril	34 Thn	Laki-laki	Petani
8	Robi Handayani	37 Thn	Perempuan	IRT
9	Jungkar	50 Thn	Laki-laki	Guru
10	Pandapotan	28 Thn	Laki-laki	PNS
11	Ratna Sari	50 Thn	Perempuan	Pedagang
12	Asma	30 Thn	Perempuan	Petani
13	Nanda	31 Thn	Perempuan	IRT
14	Nurul	23 Thn	Perempuan	Wiraswasta
15	Romaito	29 Thn	Perempuan	PNS
16	Delisma	29 Thn	Perempuan	Pedagang
17	Rosid Harahap	48 Thn	Laki-laki	Pedagang
18	Sauqi	25 Thn	Laki-laki	Guru
19	Ahmad Fauzi	38 Thn	Laki-laki	IRT
20	Mei	34 Thn	Perempuan	Pedagang

*Sumber: Data Masyarakat LK. II Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua dilihat dari jumlah masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, Paluta**  
**Yang menggunakan dan tidak menggunakan**  
**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
----	----------	----------------

1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	6 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	14 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>20 Nasabah</b>

*Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, Paluta*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 20 informan sebanyak 6 nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 14 nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah.

### c. LK. III Pasar Gunung Tua

**Tabel 4.8**  
**Data Informan yang diteliti di kelurahan LK. III Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Asmidar	36	Perempuan	IRT
2	Tukmaida	23	Perempuan	Mahasiswa
3	Anggi	43	Perempuan	IRT
4	Sari	50	Perempuan	IRT
5	Nelly	23	Perempuan	Mahasiswa
6	Hamonangon Srg	43	Laki-Laki	Pedagang
7	Hamida Sinaga	26	Perempuan	Mahasiswa
8	Syaputra	27	Laki-Laki	Pedagang
9	Rahmat	24	Laki-Laki	Pedagang
10	Delima Nisa	41	Perempuan	Bidan
11	Maya Sari	34	Perempuan	Pedagang
12	Nofrida	42	Perempuan	IRT
13	Mirna Safitri	32	Perempuan	Satpol PP
14	Zul Amri	45	Laki-Laki	Petani



15	Bulan Sari	23	Perempuan	Mahasiswa
16	Andi Harahap	32	Laki-Laki	IRT
17	Aswan	31	Laki-Laki	Pedagang
18	Imron	34	Laki-Laki	Wiraswasta
19	Azis Syahputra	23	Laki-Laki	Wiraswasta
20	Anggun	25	Perempuan	Pedagang
21	Hartati	27	Perempuan	PNS
22	Hariman	28	Laki-Laki	Wiraswasta
23	Fika	26	Perempuan	Petani
24	Nurfadhilah	29	Perempuan	PNS
25	Aisyah	26	Perempuan	Pedagang
26	Fitri	26	Perempuan	Wiraswasta
27	Nurlan Hrp	20	Perempuan	Mahasiswa

*Sumber: Data Masyarakat LK. III Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi, adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua dilihat dari jumlah masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, Paluta**  
**Yang menggunakan dan tidak menggunakan**  
**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	10 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	17 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>27 Nasabah</b>

*Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, Paluta*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 27 informan sebanyak 10 nasabah yang menggunakan Bank

Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 17 Nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah

**d. LK. IV Pasar Gunung Tua**

**Tabel 4.10**  
**Data Informan yang diteliti di kelurahan LK. IV Pasar**  
**Gunung Tua, Padang Lawas Utara**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Fitriani	34	Perempuan	IRT
2	Nurmala	23	Perempuan	Mahasiswa
3	Anggi	43	Perempuan	IRT
4	Rida Yani	50	Perempuan	Petani
5	Rangga	23	Perempuan	Mahasiswa
6	Muktiali	43	Laki-Laki	Pedagang
7	Mhd. Syaputra	26	Laki-laki	Mahasiswa
8	Rahmad	27	Laki-Laki	Pedagang
9	Noviani	24	Perempuan	Pedagang
10	Ali Muktar	41	Laki-Laki	PNS
11	Sahatan Hrp	34	Laki-Laki	Pedagang
12	Irna Yana	42	Perempuan	IRT
13	Riska Yana	32	Perempuan	Satpol PP
14	Julyani	45	Perempuan	Petani
15	Hasmar Srg	23	Laki-Laki	Mahasiswa
16	Tongku Imam	32	Laki-Laki	Wiraswasta
17	Salman	31	Laki-Laki	Pedagang
18	Ali Sahban	34	Laki-Laki	Wiraswasta

*Sumber: Data Masyarakat LK. IV Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua dilihat dari jumlah masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Jumlah Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, Paluta  
Yang menggunakan dan tidak menggunakan  
Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	7 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	11 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>18 Nasabah</b>

*Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, Paluta*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 18 informan sebanyak 7 nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 11 Nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah.

**e. LK. V Pasar Gunung Tua**

**Tabel 4.12  
Data Informan yang diteliti di kelurahan LK. V Pasar  
Gunung Tua, Padang Lawas Utara**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Deviana	27	Perempuan	IRT
2	Lirna	36	Perempuan	Mahasiswa
3	Jannah	32	Perempuan	IRT
4	Sukri	27	Laki-Laki	IRT
5	Fatima	41	Perempuan	Mahasiswa
6	Sindy	40	Perempuan	Pedagang
7	Ovhy	40	Perempuan	Mahasiswa
8	Fika	43	Perempuan	Pedagang
9	Nur Hasanah	50	Perempuan	Pedagang
10	Layla	23	Perempuan	Bidan

11	Hafnida	31	Perempuan	Pedagang
12	Dellah Nst	17	Perempuan	IRT
13	Maimunah	23	Perempuan	Satpol PP
14	Nindy Marbun	18	Laki-Laki	Petani
15	Zulaikha	19	Perempuan	Mahasiswa
16	Arsad	20	Laki-Laki	IRT
17	Goring	20	Laki-Laki	Pedagang
18	Rohima	23	Perempuan	Wiraswasta
19	Zul Pane	24	Laki-Laki	Wiraswasta
20	Osama Sipahutar	35	Laki-Laki	Pedagang
21	Intan	23	Perempuan	PNS
22	Ayu Rahayu	23	Perempuan	Wiraswasta
23	Henni Srg	34	Perempuan	Petani
24	Latifa Hannum	32	Perempuan	PNS
25	Rosmaida Hrp	33	Perempuan	Pedagang
26	Zulia	33	Perempuan	Wiraswasta
27	Peni Rahmadani	20	Perempuan	Mahasiswa
28	Armita	34	Perempuan	IRT
29	Putri	29	Perempuan	Wiraswasta
30	Inaya	28	Perempuan	Wiraswasta
31	Jefri	19	Laki-Laki	Pelajar
32	Kholidan	17	Perempuan	Pelajar
33	Derlan	21	Perempuan	Mahasiswa
34	Asiah	50	Perempuan	IRT
35	Siti	22	Perempuan	Mahasiswa
36	Nurmala Srg	34	Perempuan	Pedagang
37	Syamsiyah Rtg	33	Perempuan	PNS

*Sumber: Data Masyarakat LK. V Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua dilihat dari jumlah masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Jumlah Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, Paluta**  
**Yang menggunakan dan tidak menggunakan**  
**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
----	----------	----------------

1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	9 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	28 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>37 Nasabah</b>

Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, Paluta

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 37 informan sebanyak 9 nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 28 nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah.

#### f. LK.VI Pasar Gunung Tua

**Tabel 4.14**  
Data informan yang diteliti di kelurahan LK. VI Pasar Gunung Tua, Padang Lawas Utara

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Zulkarnain	36	Perempuan	IRT
2	Tohir Pasaribu	45	Perempuan	Mahasiswa
3	Nur Afifah	43	Perempuan	IRT
4	NurSaadah	38	Perempuan	IRT
5	Mita	23	Perempuan	Mahasiswa
6	Meriani	43	Perempuan	Pedagang
7	Hartanti	26	Perempuan	Mahasiswa
8	Dewi	27	Perempuan	Pedagang
9	Alika	24	Laki-Laki	Pedagang
10	Annisa Putri	41	Perempuan	Mahasiswa

Sumber: Data Masyarakat LK. VI Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua dilihat

dari jumlah masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Jumlah Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, Paluta**  
**Yang menggunakan dan tidak menggunakan**  
**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	4 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	6 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>10 Nasabah</b>

*Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, Paluta*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 10 informan sebanyak 4 nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 6 Nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah.

**g. LK.VII Pasar Gunung Tua**

**Tabel 4.16**  
**Data Informan yang diteliti di kelurahan LK. VII Pasar**  
**Gunung Tua, Padang Lawas Utara**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Lely	27	Perempuan	IRT
2	Nurhamimah	36	Perempuan	Mahasiswa
3	Rahmadani	32	Perempuan	IRT
4	Suci Ramadani	27	Laki-Laki	IRT
5	Fikri Ginting	41	Perempuan	Mahasiswa
6	Hendri	40	Perempuan	Pedagang

7	Vina	40	Perempuan	Mahasiswa
8	Vivi	43	Perempuan	Pedagang
9	Atikah	50	Perempuan	Pedagang
10	Nur Mawaddah	23	Perempuan	Bidan
11	Juniati Siregar	31	Perempuan	Pedagang
12	Juni	17	Perempuan	IRT
13	Annida	23	Perempuan	Satpol PP
14	Tukmaida Hrp	18	Laki-Laki	Petani
15	Siska Srg	19	Perempuan	Mahasiswa
16	Nur Azizah	20	Laki-Laki	IRT
17	Nuradella	20	Laki-Laki	Pedagang
18	Ade Putri	23	Perempuan	Wiraswasta
19	Salsabila	24	Laki-Laki	Wiraswasta
20	Fadilah	35	Laki-Laki	Pedagang
21	Arnisa Napitupulu	23	Perempuan	PNS
22	Sukri	23	Perempuan	Wiraswasta
23	Mhd. Sauqi	34	Perempuan	Petani
24	Alma	32	Perempuan	PNS
25	Eka	33	Perempuan	Pedagang
26	Yuliana	33	Perempuan	Wiraswasta
27	Yupi	20	Perempuan	Mahasiswa
28	Mila Hsb	34	Perempuan	IRT
29	Kartika Putri	29	Perempuan	Wiraswasta
30	Yenni Sestiani	28	Perempuan	Wiraswasta
31	Camelia Sipahutar	19	Laki-Laki	Pelajar
32	Sophia	17	Perempuan	Pelajar
33	Intan Nur aini	21	Perempuan	Mahasiswa
34	Riski Putra	50	Perempuan	IRTb
35	Jimmy Hutabarat	22	Perempuan	Mahasiswa
36	Jiza	34	Perempuan	Pedagang
37	Nurul Izza	33	Perempuan	PNS
38	Arna Yana	43	Perempuan	IRT
39	Bunga	23	Perempuan	Mahasiswa
40	Lestary	22	Perempuan	Mahasiswa

*Sumber: Data Masyarakat LK. VII Gunung Tua Kelurahan Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.*

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua dilihat dari jumlah masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut.

**Tabel 4.17**  
**Jumlah Masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, Paluta**  
**Yang menggunakan dan tidak menggunakan**  
**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

No	Kategori	Jumlah Nasabah
1	Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	10 Nasabah
2	Tidak Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)	30 Nasabah
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>40 Nasabah</b>

*Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, Paluta*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 37 informan sebanyak 9 nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 28 nasabah. Dalam hal ini, dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) masih tergolong rendah.

## **2. Analisis Dampak *Merger* Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan rumusan masalah bagaimana dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun dampak yang dirasakan masyarakat Gunung Tua adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nur Hidayah, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, mengungkapkan bahwa:

“Saya kurang mengetahui tentang BSI dan mengaku kurangnya literasi terkait bank syariah meski jarak ke BSI terjangkau dan ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya waktu untuk membuka rekening ke BSI KCP Gunung Tua karena setiap harinya harus bekerja”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Liana Pohan, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, mengungkapkan bahwa:

“Menurut Ibu Liana bahwa kurang tertarik untuk menabung di BSI KCP Gunung Tua karena kurang literasi terkait bank syariah dan karena juga sudah membuka rekening di bank lain.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Maysaroh salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua mengungkapkan bahwa:

“Menurut kak Maysaroh menyatakan bahwa tidak membuka rekening di BSI karena menurutnya administrasi di bank syariah cukup mahal sehingga menguras banyak biaya. Selain itu, kak maysaroh mengaku bahwa sudah membuka rekening di bank Konvensional”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Fitrah salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua mengungkapkan bahwa:

“Menurut Kak Fitrah salah satu warga masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menyatakan bahwa bank syariah memang bagus

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Hidayah, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 09.00 Wib.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Liana, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 09.20 Wib.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Maysaroh, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 09.40 Wib.

namun saya merasa bagi hasil di konvensional lebih banyak sehingga saya lebih memilih konvensional”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lely salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua menurut hasil wawancara dengan mengungkapkan bahwa:

“Menurut lely terkait penggabungan *merger* bank syariah beliau mengatakan sudah mengetahui sejak tahun 2021 namun beliau sedikit kecewa dengan pelayanan bank syariah sehingga beliau berhenti dan menurutnya biaya administrasi terlalu mahal”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Abidah, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Menurut Kak Abidah bahwa beliau mengetahui dari online pasca adanya *merger* bank syariah yang ditetapkan oleh pemerintah, namun beliau mengatakan sudah merasa nyaman dengan Bank BRI yang mana dari tahun 2017 mereka sudah menggunakan bank tersebut jadi niat untuk pindah tidak ada sama sekali”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Bulan salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Gaji bulanan saya di transfer lewat BRI dan sudah lama juga menggunakan bank BRI sehingga saya rasa bank itu semua baik meski ya kata orang BSI itu berlabel syariah namun menurut saya sama aja. Sehingga saya berpikir tetap stay di BRI”.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Fitrah, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lely, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Abidah, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Bulan, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.30 Wib

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Masliana, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya kemaren hampir menabung di Bank BSI tapi kawan ibu bilang kita stay di di BNI saja karena lebih banyak bagi hasilnya. Jadi ibu sebenarnya belum terlalu mengetahui perbedaan Bank BSI dengan BNI ini”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hanifah, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Setiap gaji bulan saya di transfer melalui bank BNI sehingga saya tidak ada niat pindah ke bank lain karena tidak ada masalah bagi saya mau konvensional atau syariah”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Ardiansyah, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Berita tentang merger saya mengetahui tersebut bahwa dulunya namanya BSM, sekarang menjadi nama BSI. Namun saya kurang tertarik dengan menabung di BSI karena biaya administrasi lebih mahal daripada Bank BRI apalagi memang saya sudah begitu lama menggunakan BRI jadi tidak ada niat untuk pindah”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Mahliana, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masliana, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Hanifah, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.40 Wib.

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Ardiansyah, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

“Saya telah mengetahui adanya *merger* bank syariah yang sekarang disebut BSI bagi saya kehadiran BSI membuat saya lebih mudah melakukan transaksi dan menurut saya pelayanan BSI sangat bagus dan saya tidak ada niat untuk pindah karena sudah merasa nyaman”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dahlinur, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Jujur saya mengetahui *merger* atau yang sekarang namanya menjadi BSI dari online sehingga juga menurut saya karena saya seorang muslimah dan sadar seharusnya menggunakan BSI sehingga terbebas dari namanya riba”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lirra, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Terkait tentang merger BSI saya sendiri tau dari melihat nama logonya di bank, memang saya dari dulu menggunakan BSI dan sampai sekarang bertahan menggunakan BSI karena sudah merasa nyaman”.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jokken, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Pengumuman tentang merger saya tau melalui TV, Namun memang sejauh ini saya masih menggunakan Bank BNI, namun teman saya mengajak untuk membuka rekening di BSI, sehingga sampai sekarang beralih menggunakan”.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Mahliana, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Dahlinur, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Lirra, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jokken, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 12.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Gong, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya *merger* bank syariah yaitu BSI namun karena anak saya selalu mentransfer uang kiriman melalui Bank BSI sehingga saya tetap menggunakannya hingga sekarang”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Amalia, salah satu masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Gaji bulanan saya di transfer lewat BRI dan sudah lama juga menggunakan bank BRI sehingga saya rasa bank itu semua baik meski ya kata orang BSI itu berlabel syariah namun menurut saya sama aja. Sehingga saya berpikir tetap stay di BRI”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Adril, salah satu masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya kemaren hampir menabung di Bank BSI tapi kawan saya bilang kita stay di di BNI saja karena lebih banyak bagi hasilnya. Jadi bapak sebenarnya belum terlalu mengetahui perbedaaan Bank BSI dengan BNI ini. Karena gimana ya toh sama aja sih hanya beda pelayanan syariahnya”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lestary, salah satu masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Gong, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Amalia, Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Adril, Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

“Setiap gaji bulanan saya di transfer melalui bank BNI sehingga saya tidak ada niat pindah ke bank lain karena tidak ada masalah bagi saya mau konvensional atau syariah”.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nanda, salah satu masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Berita tentang *merger* saya mengetahui tersebut bahwa dulunya namanya BSM, sekarang menjadi nama BSI. Setelah saya mengetahui adanya *merger* saya membuka rekening di BSI tersebut karena bagi saya menabung disana lebih mudah”.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Delisma, salah satu masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya dari dulu sudah menggunakan Bank Konvensional (Bank BRI) namun setelah saya mengetahui adanya BSI dan lebih dekat juga dari rumah saya sehingga saya memutuskan untuk menggunakan BSI hingga”.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imron, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Karena saya seorang pedagang, jujur saya mengetahui *merger* atau yang sekarang namanya menjadi BSI, namun apabila saya berdagang kemana-mana akses BRI lebih cepat terjangkau sehingga saya merasa lebih mudah dengan BRI”.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Lestary, Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Nanda, Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Delisma, Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Imron, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Syaputra, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Sebenarnya saya tidak tertarik dengan BSI ini karena banyak orang mengatakan bahwa administrasinya terlalu mahal ya sehingga saya tetap memilih Bank BRI saja meski memang saya mengetahui BSI merupakan bank yang berprinsip syariah”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Maya, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Memang untuk sampai saat ini saya masih menggunakan Bank BNI, namun saya masih menunggu waktulah untuk beralih ke Bank BSI, karena udah terlalu lama menggunakan Bank BNI sehingga sudah merasa nyaman”.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nelly, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya *merger* bank syariah yaitu BSI namun ya dari dulu saya menggunakan Bank BNI sehingga menurut saya bank sama saja sehingga tidak ada niat mau pindah-pindah lagi”.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Tukmaida, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Syaputra, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Maya, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Nelly, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib

“Saya dari dulu sudah menggunakan Bank Konvensional (Bank BRI) sehingga niat untuk pindah tidak ada sama sekali karena bagi saya pelayanan dan bagi hasilnya tinggi dan terjangkau juga dari rumah saya”.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Anggun, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan saudari tersebut mengungkapkan bahwa:

“Jujur saya mengetahui *merger* atau yang sekarang namanya menjadi BSI, namun saya belum pernah sama sekali menabung di BSI. Sebenarnya saya menunggu sosialisasi dari pihak BSI untuk menjelaskan bagaimana dengan menggunakan bank syariah ini. Karena setahu saya itu syariah. Saat ini saya menggunakan Bank BRI”.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kakak Fika, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan kakak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Sebenarnya saya tertarik dengan BSI ini dari dulu namun saya belum ada waktu untuk kesana, tapi sekarang saya telah menggunakannya karena menurut saya BSI itu mudah dan terhindar dari riba dan sesuai syariah”.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Asmidar, salah satu masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya dari tahun 2020 sudah menggunakan BSI hingga sekarang alasan saya tetap bertahan karena pelayanan bagus dan bagi hasil adil”.<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Tukmaida, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 08.00 Wib.

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Anggun, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Fika, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 09.00 Wib.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Asmidar, Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua 18 Maret 2023, Pukul 16.00 Wib.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Hasmar Srg, salah satu masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan bang ucok tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya *merger* bank syariah yaitu BSI namun karena anak saya mentransfer uang melalui Bank BRI sehingga saya tidak niat lagi untuk pindah ke Bank lain”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Noviani, salah satu masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya dari dulu sudah menggunakan Bank Konvensional (Bank BRI) sehingga niat untuk pindah tidak ada sama sekali karena bagi saya pelayanan dan bagi hasilnya tinggi dan terjangkau juga dari rumah saya”.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rida, salah satu masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Jujur saya mengetahui *merger* atau yang sekarang namanya menjadi BSI, namun saya belum pernah sama sekali menabung di BSI. Sebenarnya saya menunggu sosialisasi dari pihak BSI untuk menjelaskan bagaimana dengan menggunakan bank syariah ini. Karena setahu saya itu syariah. Saat ini saya menggunakan Bank BRI”.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Hamar Srg, Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Noviani, Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 13.00 Wib.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Rida, Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurmala, salah satu masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Sebenarnya saya tidak tertarik dengan BSI ini karena banyak orang mengatakan bahwa administrasinya terlalu mahal ya sehingga saya tetap memilih Bank BRI saja meski memang saya mengetahui BSI merupakan bank yang berprinsip syariah”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Irna Yana, salah satu masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Memang untuk sampai saat ini saya masih menggunakan Bank BNI, namun saya masih menunggu waktulah untuk beralih ke Bank BSI, karena udah terlalu lama menggunakan Bank BNI sehingga sudah merasa nyaman”.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Deviana, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya *merger* bank syariah yaitu BSI namun karena anak saya mentransfer uang melalui Bank BRI sehingga saya tidak niat lagi untuk pindah ke Bank lain”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Intan, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya rasa kehadiran *merger* adalah hal sebuah hal yang positif dan ini merupakan yang sangat ditunggu-tunggu masyarakat, BSI

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Nurmala, Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Irna Yana, Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Deviana, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

menjadi lebih besar dan produk juga semakin banyak dan semakin diminta, dan saya rasa juga akses BSI juga semakin mudah”.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Putri, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya, *merger* 3 bank syariah menjadi BSI itu sangat bagus, karena saya selaku salah satu nasabah yang di *merger* tersebut sangat mendukung. Adanya *merger* ini mempermudah saya untuk melakukan transaksi dan pelayanan di BSI Juga bagus”.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bang Arsad, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan saudara tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya tertarik dengan BSI ini karena biaya administrasinya terjangkau dan tempat BSI dari rumah saya terjangkau juga sehingga memudahkan saya dalam segala transaksi dan saya sudah lama menggunakan produk BSI sehingga saya sudah merasa nyaman dan tidak ada niat untuk pindah ke bank lain. Selain itu menggunakan bank syariah lebih berkah dapat dunia dan akhiratnya”.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Layla, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan saudari tersebut tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya mengetahui bahwa pasca merger di tahun 2021, semenjak itu saya menggunakan BSI hingga sekarang saya merasa nyaman

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Intan, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Putri, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Bang Arsad, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

karena menurut saya pelayanan BSI baik dan pegawai yang ramah dan berakhlakul karimah”.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Rohima, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan Kakak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya merger bank syariah yaitu BSI. Berangkat dari situ saya mulai menabung di BSI hingga sekarang karena memang saya ingin menghindari riba sebagai umat muslim yang baik harusnya tetap stay di BSI”.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Osama, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya dari dulu sudah menggunakan BSI hingga sekarang dan untuk rencana tabungan haji saja saya merasa aman dan percaya kepada pihak BSI dan saya memang tidak ada niat untuk pindah ke bank lain manapun”.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Sukri, salah satu masyarakat LK.V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Jujur saya mengetahui *merger* atau yang sekarang namanya menjadi BSI, sehingga saya tertarik dengan menabung di BSI. Awal mulanya ini berasal dari ajakan kawan bapak sehingga sampai sekarang masih menggunakan BSI dan saya sudah merasa nyaman dan pelayanannya”.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Layla, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Rohima, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib.

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Osama, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Sukri, Selaku Masyarakat LK. Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 15.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Zul Pane, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Pertama, saya dulunya menggunakan BRI karena biasa anak dari perantauan mengirim lewat BRI. Namun karena saya berencana daftar haji sehingga disarankan buka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI) saja. Ternyata nabung di BSI lebih berkah setelah penjelasan dari beberapa pihak Bank Syariah Indonesia (BSI)”.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Inaya Lubis, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan kakak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Setelah mengetahui adanya *merger* bank syariah, saya tertarik untuk membuka rekening dan memang saya sadar sebagai muslimah yang baik seharusnya menggunakan bank yang berprinsip syariah sehingga terbebas dari namanya riba. Jadi, hingga sekarang saya tetap menggunakan BSI”.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Zulia, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan kakak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya *merger* bank syariah yaitu BSI. Karena memang saya termasuk nasabah sebelum menjadi BSI sekalipun dimana yang dulunya masih BSM. Saya senang bergabung menjadi nasabah BSI karena selain dari dapat berkah di dunia juga berkah di akhirat”.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Zul Pane Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 12.00 Wib.

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Inaya, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 12.00 Wib.

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Zulia, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 16.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Masdelina, salah satu masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya *merger* bank syariah yaitu BSI. Selain itu memang karena anak saya selalu mentransfer lewat Bank BSI dan saya sudah merasa nyaman dan terbiasa transaksi lewat BSI”.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Peni Rahmadani, salah satu masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan Kakak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya merger bank syariah yaitu BSI. Dan memang dari dulu saya sudah menjadi nasabah BSI sehingga sampe sekarang masih menggunakan dan saya merasakan pelayanan yang baik di BSI”.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Mita , salah satu masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan saudari tersebut mengungkapkan bahwa:

“Terkait dengan ditetapkan penggabungan tiga bank syariah yaitu Bank BNI Syariah, BRI Syariah dan BSM sehingga sekarang yang bernama BSI. Menurut saya hal tersebut suatu kebijakan yang sangat baik sehingga dapat membantu perkembangan ekonomi Indonesia. Saya sebelumnya memang tidak menggunakan BSI namun setelah merger saya tertarik untuk menjadi nasabah. Niat untuk menjadi nasabah BSI terwujud hingga sekarang saya sudah nyaman dengan BSI”.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Masdelina, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Peni Ramadani, Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib.

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Kak Mita , Selaku Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 16.00 Wib

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zulkarnain, salah satu masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah mengetahui bahwa telah adanya merger bank syariah yaitu BSI dan saya sudah menjadi nasabah kian sebelum adanya merger dan hingga sekarang”.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Dewi, salah satu masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Kehadiran BSI bagi saya menjadi hal sangat bermanfaat selain tempatnya dari rumah saya terjangkau juga pelayanan di BSI begitu bagus dan tentunya terhindar dari riba”.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Vivi salah satu masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut:

“Gaji bulanan saya di transfer lewat BRI dan sudah lama juga menggunakan bank BRI sehingga saya rasa bank itu semua baik meski ya kata orang BSI itu berlabel syariah namun menurut saya sama aja. Sehingga saya berpikir tetap stay di BRI”.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nur Hamimah, salah satu masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, menurut hasil wawancara dengan ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Zulkarnain, Selaku Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 17.00 Wib

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Dewi, Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 15.00 Wib

<sup>98</sup> Hasil Wawancara dengan Vivi, Selaku Masyarakat LK.VII Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.30 Wib

“Saya kemaren hampir menabung di Bank BSI tapi kawan ibu bilang kita stay di di BNI saja karena lebih banyak bagi hasilnya. Jadi ibu sebenarnya belum terlalu mengetahui perbedaan Bank BSI dengan BNI ini”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa masyarakat Gunung Tua menyatakan bahwa pasca *merger* sekalipun dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) kurang begitu berdampak terhadap mereka hanya sebagian kecil yang merasakan dampak positifnya. Hal ini dikarenakan kurangnya literasi masyarakat terhadap keuangan syariah dan beberapa kendala yang dihadapi masyarakat sehingga masih banyak yang menggunakan bank konvensional. Hal ini sejalan dengan data dari Bank Syariah Indonesia (BSI) bahwa nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Gunung Tua setelah *merger* semakin berkurang.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian dalam pembahasan ini peneliti berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini. Kehadiran *merger* tentunya berdampak bagi masyarakat Gunung Tua.

Proses penelitian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti

---

<sup>99</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Hamimah, Selaku Masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.



untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Selanjutnya, perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.

Berdasarkan dari hasil analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain yaitu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial. Pada langkah selanjutnya peneliti menentukan fokus dan melakukan analisis taksonomi yaitu domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui strukturnya internalnya, dilakukan observasi terfokus. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras yang dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian.

Berdasarkan penelitian dan informasi yang diperoleh mulai dari observasi dan wawancara di lapangan peneliti melihat bahwa 61 dari 202 masyarakat Gunung Tua yang diwawancarai menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) sedangkan selebihnya 141 dari 202 tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Masyarakat Gunung Tua masih banyak yang memutuskan untuk bertahan di bank konvensional. Karena kurangnya sosialisasi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) tersebut terhadap

masyarakat dan banyak masyarakat Gunung Tua menganggap bank konvensional dan bank syariah sama saja. Hal ini juga didukung oleh data jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang semakin menurun setelah adanya *merger* bank syariah. Ditambah dengan isu bank syariah akhir-akhir ini bahwa adanya serangan siber terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memungkinkan terkena *ransomware*.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Erick Thohir selaku Menteri BUMN dan Hery Gunardi selaku Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) mengatakan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) terkena serangan siber. Masyarakat terutama nasabah memberikan respon kecewa dan khawatir<sup>100</sup>. Dugaan sana sini pun menyebar, diiringi isu pindah rame-rame ke bank konvensional. Sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) dan merasa kurangnya kepuasan nasabah dalam menggunakan bank syariah.

Sosialisasi sangat perlu dilakukan oleh pihak bank syariah agar masyarakat Gunung Tua mengetahui manfaat dengan menggunakan bank syariah serta terhindar dari transaksi riba. Adapun kebijakan-kebijakan yang seharusnya dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan melakukan sosialisasi dan promosi secara langsung terhadap masyarakat Gunung Tua.

---

<sup>100</sup><https://kumparan.com/kumparanbisnis/dirut-hingga-erick-tohir-buka-suara-soal-kemungkinan-serangan-siber-ke-bsi-2023> di Akses tanggal 23 Mei 2023.

Sehingga dapat disimpulkan dengan bergabungnya ketiga bank syariah, aset perbankan syariah semakin meningkat, hal ini secara otomatis jika aset bertambah maka jumlah nasabah bank syariah juga semakin meningkat terutama bagi peserta *merger* karena secara otomatis ketika suatu perusahaan bergabung tentu asetnya juga akan terakumulasikan. Namun berdasarkan hasil keseluruhan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dampak positif dari hadirnya *merger* masih tergolong rendah bagi masyarakat Gunung Tua.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini yang tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan hanya dari instrumen wawancara yang didasarkan pada pemahaman jawaban informan, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara tanpa dilengkapi penggunaan instrumen kuesioner.

2. Dalam melakukan proses wawancara, informasi yang diberikan informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sesungguhnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda bagi tiap informan.
3. Objek Penelitian yang terbatas pada masyarakat Gunung Tua, padahal masih banyak masyarakat Gunung Tua lainnya yang memiliki pemahaman yang berbeda.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini berjudul Analisis dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adapun dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI): dampak *merger* terhadap keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) belum terlihat baik dan sesuai harapan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari data Bank Syariah Indonesia (BSI) yang cenderung menurun setelah *merger* Bank Syariah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, kegiatan edukatif dan promosi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap masyarakat Gunung Tua.

### **B. Saran**

Sebagai akhir dari kajian ini peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua, diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan syariah, promosi serta sosialisasi melalui kegiatan edukatif terhadap masyarakat Gunung Tua.
2. Bagi Masyarakat Umum, disarankan agar lebih memahami tentang literasi keuangan syariah sehingga merasakan manfaatnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengupas lebih dalam tentang analisis dampak *merger* terhadap

keputusan masyarakat Gunung Tua menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Sehingga kekurangan-kekurangan yang ada dapat menjadi kajian bagi peneliti berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Ani Murtaza, dkk. *Geliat Pasar Modal di Masa Pandemi* Jakarta: KSPMS, 2017.

Annisah, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* Dan Deskripsi *Finance Scheme* Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”, *Skripsi*, Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2019.

Beni Ahmed Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

Chajar Matari, *Kekuatan Pasar dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia (2010-2019)*, Jawa Barat: CV.Kampungku, 2022.

Ikchsanto Wahyudi, dkk. *Ekonomi Syariah*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2020.

Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Keti Purnamasari, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Malang: Literasi Nusantara, 2021.

Munir Fuady, *Hukum Tentang Merger*, Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti.

Putri permatasari, dkk. *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan*, Yogyakarta: Grup Penerbita CV Budi Utama, 2021.

Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

Sandra Moniarti, dkk. *Advertising*, Jakarta: Kencana, 2008.

Sigit Sapto Nugroho, *Hukum Perbankan Mengenal prudent Banking Principle*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019).

Sihotang, Hengki Tamandu, *Sistem Pendukung Keputusan: Teori Konsep & Implementasi Metode*, Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2022.

Soengong Wahyoedi, *Loyalitas Nasabah*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.

Sri Astutik & Trisdini, *Aspek Hukum Perlindungan Bagi Nasabah Bank Syariah*, JawaTimur: Unitomo Press, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharno & Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2019.

**Sumber Jurnal:**

Abd.Akram, “Urgenitas, “Keadilan dan Maqasid Syariah pada *Merger Bank Syariah*”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 8, No.2, Juli-Desember 2021.

Alfana Alga, dkk, “Peluang dan Tantangan *Merger Bank Syariah* Milik Negara di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*”, Vol. 9, No. 1, Januari 2021.

Angga Syaputra, “Kondisi Ekonomi Syariah di Indonesia Pasca *Merger Bank Syariah BUMN*”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, Februari 2020.

Bagus Romadon & Sutantri, “Korelasi *Merger* Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah”, *Jurnal At-Tamwil*, Vol. 3, No. 1, Maret 2021.

Hanna Pertiwi, dkk, “Analisis Pengaruh *Merger Bank Syariah* Indonesia (BSI) Terhadap *Switching Behavior* Nasabah diluar Pengguna BSI”, *Jurnal Nisbah*, Vol. 7, No.2 Tahun 2021.

Hasan Sultoni & Kiki Mardiana, “Pengaruh *Merger* Tiga Bank Syariah BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia”, *Jurnal Eksyar*, Vol. 08, No.01, Juni 2021.

Intan Manggala Wijayanti “Peran Nasabah dalam Perkembangan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* , vol. 3 No. 1 Januari 2019.

Mardianto, dkk, “Dampak *Merger* dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No. 1, 2018.

\_\_\_\_\_, dkk. “Dampak *Merger* dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No.1, Februari 2018.

Wiwin Muchtar Wiyono, “Dampak *Merger* 3 (Tiga) Bank Syariah BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah”, *Jurnal Cakrawala Hukum*, Volume 23, No. 1, Maret 2021.

Yulfan Arif Nurohman & Rina sari Qurnbiawat, “Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman *Merger Bank Syariah*”, *Jurnal Among Makarti*, Volume 14, No.2, 2021.

Yulia Fitriani & Haris Maiza, “Ekonomi Syariah di Indonesia (Menguak harapan perkembangan ekonomi syariah melalui merger bank syariah)”, Masalah: *Jurnal of Islamic Economics*, <https://doi.org/>

**Sumber Lain:**

Abidah, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib



- Adril, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Amalia, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Anggun, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib.
- Ardiansyah, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Arsad, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Asmidar, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua 18 Maret 2023, Pukul 16.00 Wib.
- Bulan, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.30 Wib
- Dahlinur, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Data Rekapitulasi, Kependudukan Lingkungan I Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020.
- \_\_\_\_\_, Kependudukan Lingkungan I Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020.
- \_\_\_\_\_, Kependudukan Lingkungan I Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020.
- Delisma, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Deviana, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Dewi, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 15.00 Wib
- Djokosantoso Moeljono, *Corporate Culture Challenge to Excellence* Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
- Ericsondamanik, “*Pengertian Dampak Menurut Para Ahli*”, Artikel ([Http://Pengertian-Pengertian](http://Pengertian-Pengertian) . Info.Co.Id/2015/05 Pengertian –Dampak- Menurut- Ahli. Html, di Akses Tanggal 11 Mei 2022.
- Fika, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 09.00 Wib.
- Fitrah, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib.
- Gong, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Hanifah, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.40 Wib.

Harahap, Zulkifli (Lurah), Buku Laporan Kependudukan, Padang Bolak: Buku Pegangan Tahun 2020.

Hikmah Wahyuningsih, Pengaruh *Merger* Tiga Bank Syariah (BUMN), Kualitas Layanan, dan *Brand Image* Produk Syariah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.

Imron, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Inaya, Hasil Wawancara dengan Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 12.00 Wib.

Intan, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Irna Yana, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Jokken, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 12.00 Wib.

Layla, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Lely, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib

Lestary, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Liana, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 09.20 Wib.

Lirra, Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Mahliana, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Masdelina, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib

Maslian, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Maya, Hasil Wawancara dengan Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Maysaroh, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 09.40 Wib.

Mita, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 16.00 Wib

Nanda, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.

Nelly, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib

Noviani, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 13.00 Wib.

- Nur Hamimah, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Nur Hidayah, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung Tua, 14 Maret 2023, Pukul 09.00 Wib.
- Nurmala, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Observasi, Di Lingkungan I Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 30 Agustus 2020.
- Osama, Hasil Wawancara dengan Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Peni Ramadani, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib.
- Putri, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 17 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib
- Rida, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Rohima, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 19 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib.
- Srg, Hasmar, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Sukri, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 15.00 Wib.
- Syaputra, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Tukmaida, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 08.00 Wib.
- Vivi, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK.VII Pasar Gunung Tua, 16 Maret 2023, Pukul 11.30 Wib
- Zul Pane, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 12.00 Wib.
- Zulia, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua, 18 Maret 2023, Pukul 16.00 Wib.
- Zulkarnain, Hasil Wawancara Selaku Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua, 20 Maret 2023, Pukul 17.00 Wib

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Evina Sari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lk.I Pasar G.Tua, 22 Maret 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Lk.I, Kec.Padang Bolak, Kab.Paluta
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0812 7789 7201
9. Email : evina2203@gmail.com

### II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100890 G.Tua (2008-2015)
2. MTsN Padang Bolak (2015-2017)
3. Smandu Padang Bolak (2017-2019)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-2023)

### III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Saprijal
2. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Asnapia
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Lk. I, Kec. Padang Bolak, Kab.Paluta

### IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,85 (Pujian)
- Judul Skripsi : "Analisis Dampak *Merger* Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

### V. MOTTO HIDUP

"Keyakinanmu Harus Lebih Tinggi dari Keraguanmu"

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
ANALISIS DAMPAK *MERGER* TERHADAP KEPUTUSAN  
MASYARAKAT GUNUNG TUA MENJADI NASABAH  
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

1. Apakah Ibu/Bapak sebelumnya mengetahui tentang *merger* bank syariah atau yang sekarang disebut Bank Syariah Indonesia (BSI)? dan apakah ibu menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Siapa yang mengajak Ibu/Bapak dalam pembukaan rekening Bank Syariah Indonesia (BSI)? dan bagaimana ibu mengetahui adanya berita *merger* bank syariah?
3. Kapan Ibu/Bapak mulai menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI)? dan kapan ibu mengetahui berita tentang *merger* bank syariah yang sekarang sudah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)?
4. Mengapa Ibu/Bapak tertarik atau memutuskan untuk menggunakan produk BSI? dan bagaimana dampak atau pengaruh yang dirasakan ibu/Bapak setelah *merger* bank syariah atau setelah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)?
5. Dimana ibu/Bapak membuka rekening Bank Syariah Indonesia (BSI)?
6. Bagaimana menurut Ibu/Bapak setelah menggunakan/menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)? dan apakah ada niat ibu untuk pindah ke bank lain setelah mengetahui adanya *merger* bank syariah atau setelah Bank Syariah Indonesia (BSI)?

**Lampiran VII:****DOKUMENTASI PENELITIAN DENGAN MASYARAKAT  
GUNUNG TUA KECAMATAN PADANG BOLAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**Wawancara Dengan Ibu Masliana Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung  
Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Ibu Lirra Rtg Selaku Masyarakat LK. I Pasar Gunung  
Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

\



**Wawancara Dengan Ibu Leli Astuti Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Ibu Ratna Sari Selaku Masyarakat LK. II Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**







**Wawancara Dengan Kak Tukmaida Selaku Masyarakat LK. III Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Saudari Rahmad Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Ibu Rida Yani Selaku Masyarakat LK. IV Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Kak Deviana dan Osama Rubi Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Ibu Nur Hasanah Selaku Masyarakat LK. V Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Kak Dewi Selaku Masyarakat LK. VI Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**Wawancara Dengan Kak Suci Selaku Masyarakat LK. VII Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1504/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

25 Mei 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Evina Sari  
NIM : 1940100184  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Merger Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADD. RY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyanada.ac.id

Nomor : 2939 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

28 Nopember 2022

Yth. Pimpinan BSI KCP Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Evina Sari  
NIM : 1940100184  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Pengaruh Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Jumlah Nasabah BSI (Studi Kasus BSI KCP Gunung Tua)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**BSI**

**PT Bank Syariah Indonesia, Tbk**  
Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua  
Jl. SM. Raja No.234  
Kel. Pasar Gunung Tua  
Kec. Padanglolak, Kab. Paluta 22753  
Telp. (0635) 5 10919

25 Juni 2022  
No. 02/171-3/327

Kepada,  
Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan  
Di tempat

Perihal : **SELESAI MELAKSANAKAN PRA RISET DAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak dan seluruh *Staff* IAIN Padangsidempuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami telah menerangkan bahwa:

Nama : Evina Sari  
NIM : 1940100184  
Semester : VI (Enam)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: **"Analisa Pengaruh Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Switching Behavior Nasabah Pengguna BSI PT Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua"**

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk**  
**BRANCH OFFICE GUNUNG TUA**

  
BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Gunung Tua

**Husni Ardiansyah Tanjung**  
*Branch Operation & Service Manager*



**PT Bank Syariah Indonesia, Tbk**

Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua  
Jl. SM. Raja No.234  
Kel. Pasar Gunung Tua  
Kec. Padangbolak, Kab. Paluta 22753  
Telp. (0635) 510919

12 Desember 2022  
No. 02/249-3/327

Kepada,  
Dekan FEBI UIN Syahada  
Di tempat

Perihal : **SELESAI MELAKSANAKAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Semoga Bapak dan seluruh *staff* UIN Syahada Padangsidempuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Evina Sari  
NIM : 1940100174  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melaksanakan RISET di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: **"Analisis Dampak Merger Terhadap Keputusan Masyarakat Gunung Tua Menjadi Nasabah BSI"**

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk  
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA

Signature of Husni Ardiansyah  
BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Gunung Tua

Husni Ardiansyah T  
**Branch Operation & Service Manager**



**Lampiran 1:**

**Jumlah Nasabah Sebelum dan Sesudah Merger pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua Tahun 2019-2022**

No	Sebelum		Sesudah	
	Bulan/Tahun	Jumlah Nasabah	Bulan/Tahun	Jumlah Nasabah
1.	Oktober 2019	58	Februari 2021	203
2.	November 2019	60	Maret 2021	200
3.	Desember 2019	62	April 2021	198
4.	Januari 2020	73	Mei 2021	183
5.	Februari 2020	75	Juni 2021	181
6.	Maret 2020	75	Juli 2021	179
7.	April 2020	77	Agustus 2021	172
8.	Mei 2020	78	September 2021	158
9.	Juni 2020	79	Oktober 2021	155
10.	Juli 2020	80	November 2021	150
11.	Agustus 2020	80	Desember 2021	134
12.	September 2020	82	Januari 2021	132
13.	Oktober 2020	82	Februari 2022	130
14.	November 2020	82	Maret 2022	119
15.	Desember 2020	84	April 2022	117

*Sumber : Data dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua*



Handwritten signature and official stamp of BSI KCP Gunung Tua. The stamp includes the text "BSI BANK SYARIAH INDONESIA KCP Gunung Tua".